

SKRIPSI

PERANAN KOPERASI UNIT DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT GAMPONG LAMBHEU KECAMATAN DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR



**Disusun Oleh:
MUHAMMAD NAZAR
NIM. 150604168**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Muhammad Nazar
NIM : 150604168
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan proposal ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

AR - R A N I R Y

Banda Aceh, 29 Mei 2021

Yang Menyatakan,




(Muhammad Nazar)

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**PERANAN KOPERASI UNIT DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI
MASYARAKAT GAMPONG LAMBHEU KECAMATAN DARUL IMARAH
KABUPATEN ACEH BESAR**

Disusun Oleh:

Muhammad Nazar

NIM: 150604168

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya yang telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Dr. Hafas Furqani, M.Ec.

NIP: 19800625 200901 1 009

Pembimbing II,



Cut Elfida, S.HI., MA.

NIDN: 2012128901

AR - RANIRY

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi,



Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si.

NIP: 197204281999031005

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

MUHAMMAD NAZAR

150604168

Dengan Judul:

Perana Koperasi Yunit Desa Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Gampong Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar

Telah Diseminarkan oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata satu (S-1) dalam bidang
Ilmu Ekonomi

Pada Hari/Tanggal : Jumat, 30 Juli 2021M
20 Zulhijah 1442 H

Banda Aceh

Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Metua,



Dr. Hafas Furgani, M.Ec.

NIP. 198006252009011009

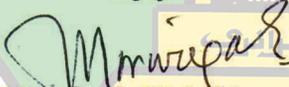
Sekretaris,



Cut Elfida, S.Pd., MA

NIDN. 2012128901

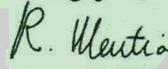
Penguji I,



Marwiyati, SE., MM

NIP. 197404172005012002

Penguji II,



Rachmi Meutia, M.Sc

NIP. 198803192019032013

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Abdurrahman, M.Ag

NIP. 196003141992031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

JL. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Nazar
NIM : 150604168
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Illmu Ekonomi
E-mail : nandarhanabi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Tesis
Yang berjudul:

Peranan Koperasi Unit Desa Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Gampong Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar
Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara fulltext untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 20 Juli 2021

Mengetahui:

Penulis

AR - RANIRY
Pembimbing I

Pembimbing II

Muhammad Nazar
NIM. 150604168

Dr. Hafas Furqani, M.Ec.
NIP. 19800625 200901 1 009

Cut Elfida, S.H.I., MA.
NIDN: 2012128901

KATA PENGANTAR



Segala Puji dan syukur bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul penelitian **“Peranan Koperasi Unit Desa Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Gampong Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar”**. Selawat beiringan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW. keluarga beserta sahabat beliau sekalian.

Skripsi ini disusun dengan maksud guna memenuhi persyaratan untuk gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat :

1. Dr. Zakir Fuad, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Muhammad Adnan, SE.M.Si., selaku ketua program studi Ilmu Ekonomi dan Marwiyati, SE., M.M selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang selalu mendukung

serta memberikan semangat dalam bidang kecerdasan akademik dan spiritual.

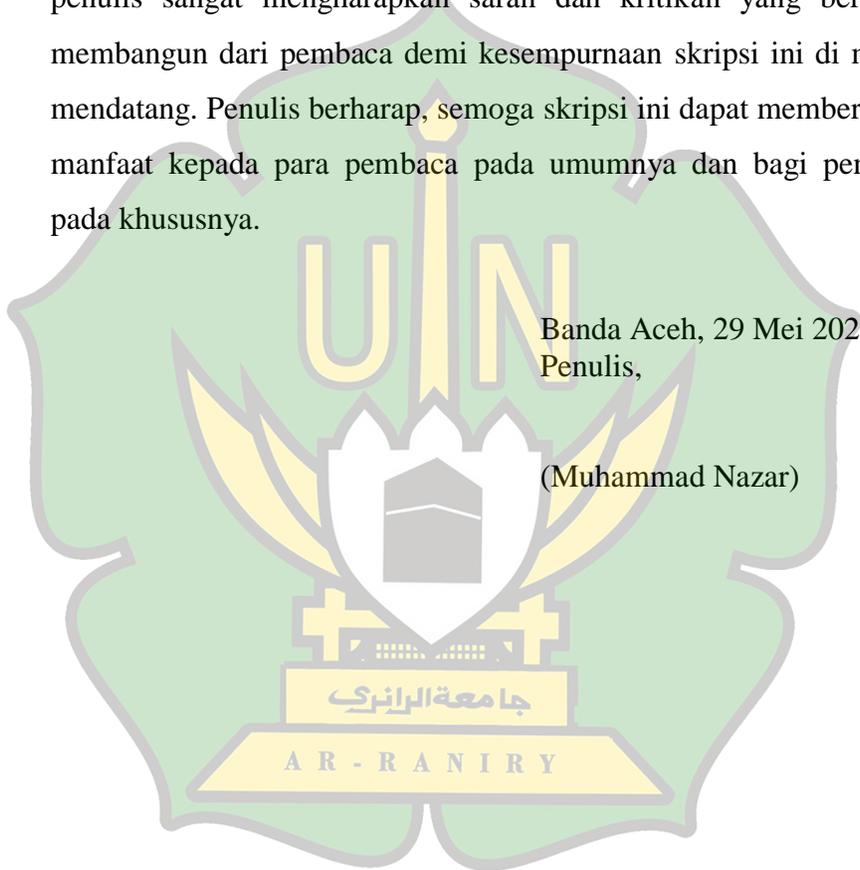
3. Muhammad Arifin, PH. D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan bantuan, dukungan dan masukan yang penulis butuhkan selama ini.
4. Dr.Hafas Furqani, M.Ec., selaku Penasehat Akademik dan dosen pembimbing I dan Cut Elfida, S.HI., MA., selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan demi perbaikan skripsi ini.
5. Marwiyati, SE.,MM., selaku penguji I dan Meutia, M.Sc selaku penguji II, terimakasih telah memberikan masukan dan dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
6. Dosen dan Staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, khususnya Program Studi Ilmu Ekonomi yang telah memberikan ilmu, pengalaman, arahan serta perhatiannya kepada penulis selama menempuh pendidikan program Studi Strata Satu (S1) Ilmu Ekonomi.
7. Ungkapan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ayahanda dan Ibunda yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, waktu dan doa serta dorongan moril maupun materil yang luar biasa, dan juga kepada seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan semangat selama ini.
8. Syahrul sebagai Ketua Koperasi Gampong Lambheu dan Ibu-Ibu sebagai anggota koperasi yang bersedia diwawancarai

yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun cara penyusunannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Banda Aceh, 29 Mei 2021
Penulis,

(Muhammad Nazar)



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z̤
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	23	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	SY	28	ی	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِو	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

kaifa : جامعة الرانيري كيف

hauला : هول RANIRY

3. Maadah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

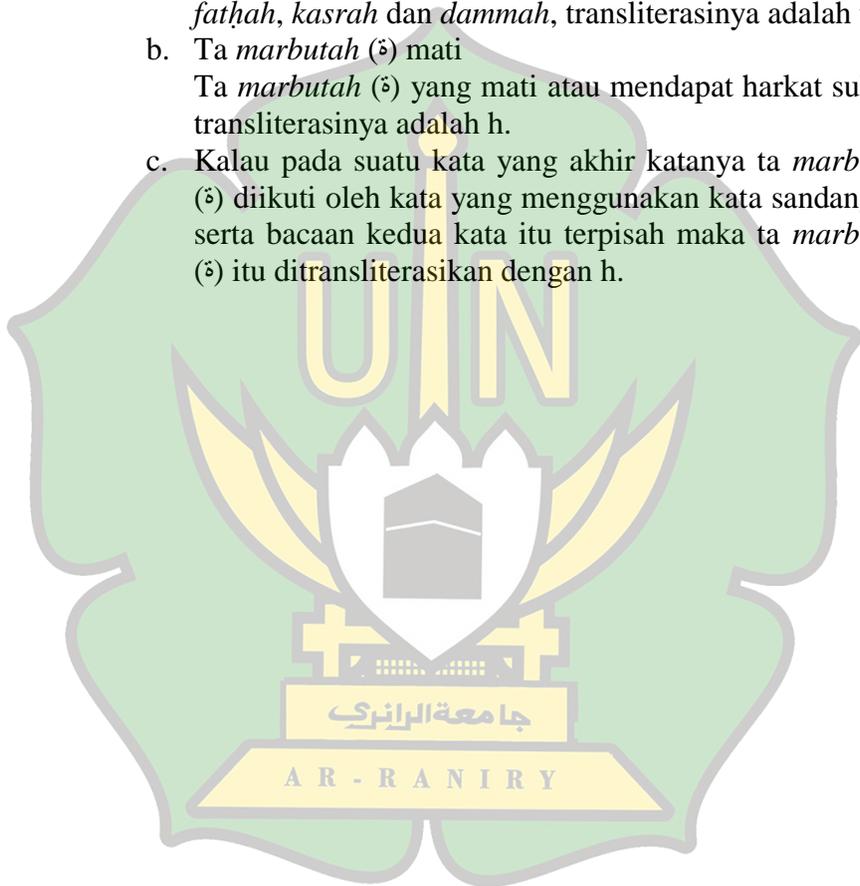
Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
◌ِأ	<i>Fathah dan ya</i>	Ā
◌ِو	<i>Fathah dan wau</i>	Ī
◌ِو	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *marbutah* (ة) hidup
Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.
- b. Ta *marbutah* (ة) mati
Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

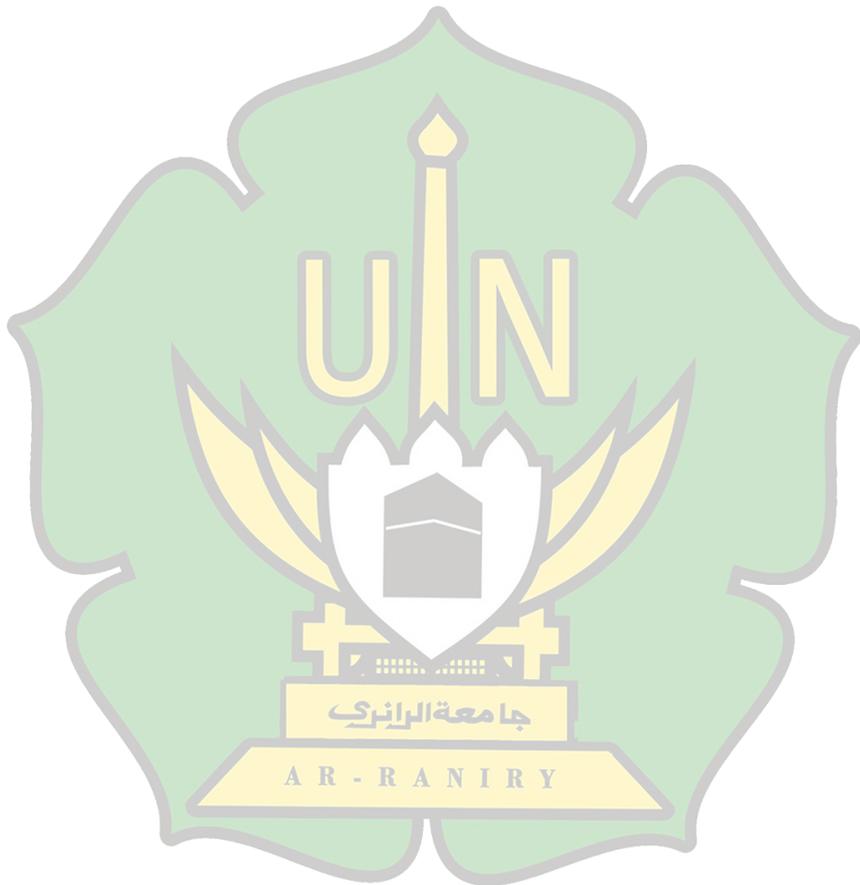


ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Muhammad Nazar
NIM : 150604168
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi
Judul : Peranan Koperasi Unit Desa Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Gampong Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar
Pembimbing I : Dr.Hafas Furqani, M.Ec.
Pembimbing II : Cut Elfida, S.HI., MA.
Kata Kunci : Koperasi, Ekonomi Masyarakat

Peran Koperasi Unit Desa Lembah Krueng Daroy dalam meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya anggota koperasi adalah meminjamkan dana untuk membangun usaha yang ingin dilakukan masyarakat. Koperasi juga menyediakan sembako murah bagi anggotanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan koperasi unit desa dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat di Gampong Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan KUD Gampong Lambheu dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat dengan adanya usaha yang didirikan yaitu toko sembako untuk menjual sembako murah ketika harga sembako mahal, adapun peran KUD menurut informan bahwa koperasi membantu anggotanya mengembangkan usaha pinjaman modal tanpa jaminan, koperasi memberikan margin hanya 2% agar tidak memberatkan masyarakat dalam membayar angsurannya. Penyaluran dana yang ada di koperasi yaitu hasil penjualan dari usaha koperasi dapat digunakan sebagai modal usaha bagi anggota yang ingin membangun usaha dan koperasi juga menyediakan sembako murah bagi anggotanya. Adapun penghimpunan dana yang dilakukan koperasi adalah adanya simpanan wajib Rp50.000 tiap bulannya dan dari suku bunga pinjaman yang diberikan akan menambah pemasukan bagi koperasi, kemudian tiap satu tahun

sekali adanya pembagian SHU sehingga anggota koperasi akan mendapatkan untung juga. Diharapkan peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Gampong Lambheu memperhatikan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap anggota dan tidak membeda-bedakannya.



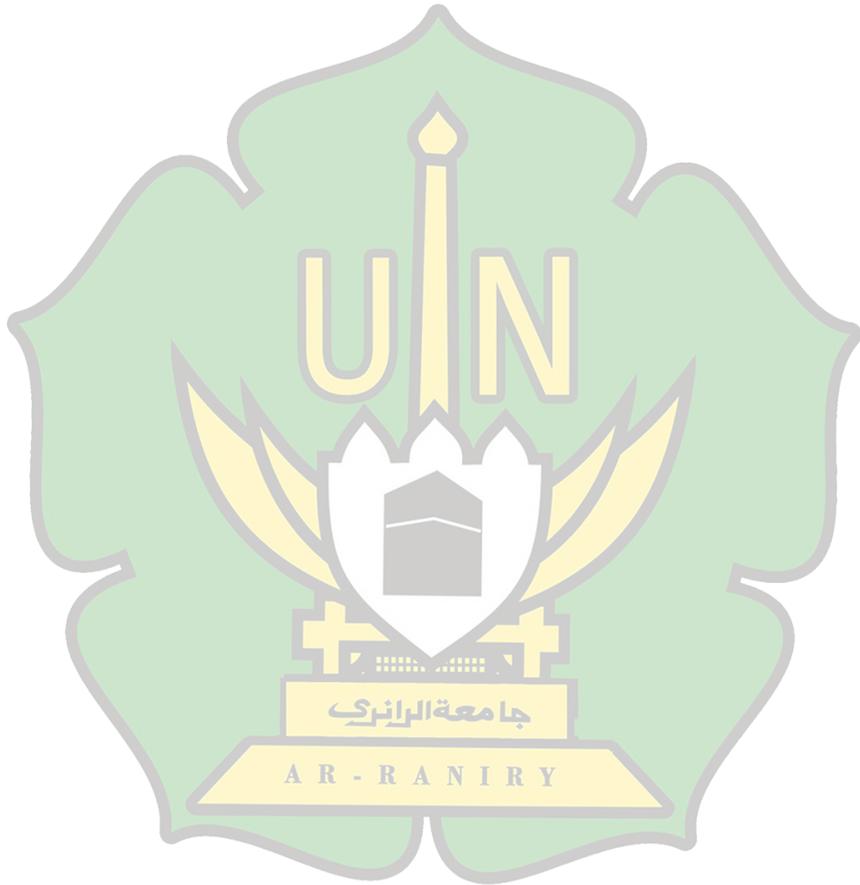
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sitematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1. Koperasi Unit Desa	10
2.1.1. Pengertian Koperasi Unit Desa	10
2.1.2. Prinsip Koperasi	12
2.1.3. Mendirikan Koperasi dan Manfaat Koperasi bagi Masyarakat.....	14
2.1.4. Manfaat Koperasi	15
2.1.5. Tujuan Koperasi	15
2.1.6. Fungsi Koperasi	16
2.1.7. Penggolongan Koperasi	18
2.1.10. Peranan Koperasi Unit Desa Dalam Masyarakat	26
2.2. Penelitian Terkait	29
2.3. Kerangka Berfikir	32

BAB III	33 METODELOGI PENELITIAN.....	33
	3.1. Jenis Penelitian.....	33
	3.1.1. Pendekatan Penelitian	33
	3.1.2. Tujuan dan Arah Penelitian.....	33
	3.2. Data dan Teknik Perolehannya	34
	3.2.1. Jenis data	34
	3.2.2. Teknik Perolehannya.....	34
	3.3. Metode Analisis Data.....	37
	3.4. Pengujian Hipotesis	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
	4.1. Gambaran Umum Koperasi Gampong Lambheu	42
	4.1.2. Struktur Organisasi KUD Gampong Lambheu.....	42
	4.2. Hasil Penelitian	45
	4.2.1. Pelaksanaan Penelitian	45
	4.2.2. Hasil Wawancara	48
	4.3. Pembahasan.....	81
BAB V	PENUTUP.....	89
	5.1. Kesimpulan	89
DAFTAR PUSTAKA	91

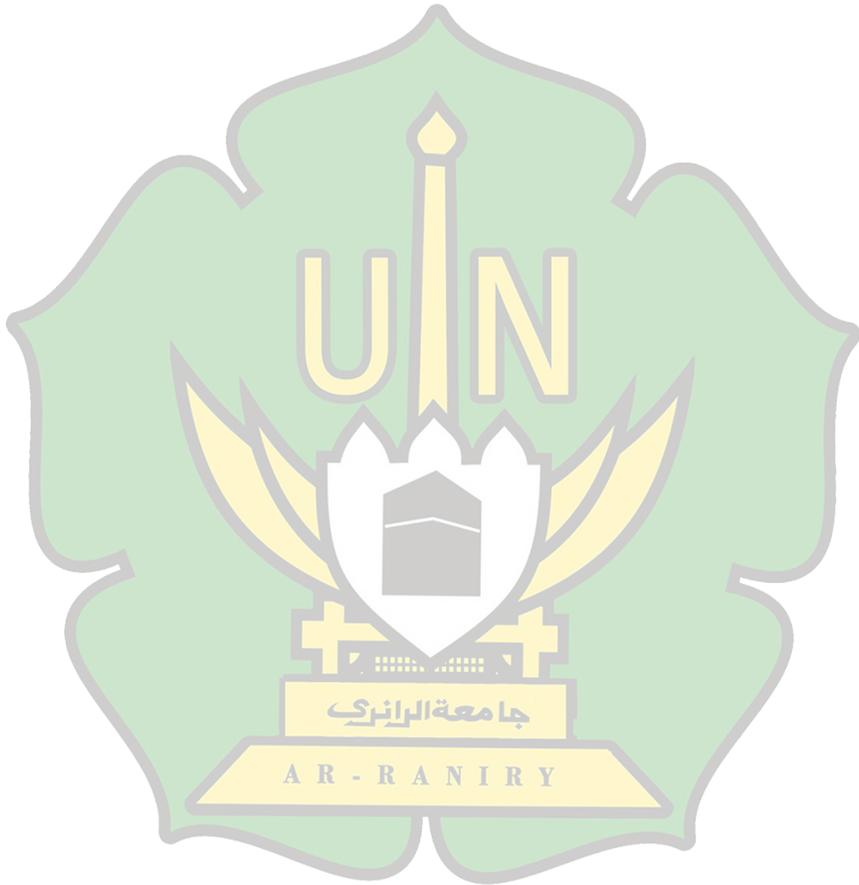
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Data Informan	23
Tabel 4.1. Gambaran Umum Data Informan	30
Tabel 4.2. Jadwal Pelaksanaan Wawancara	31



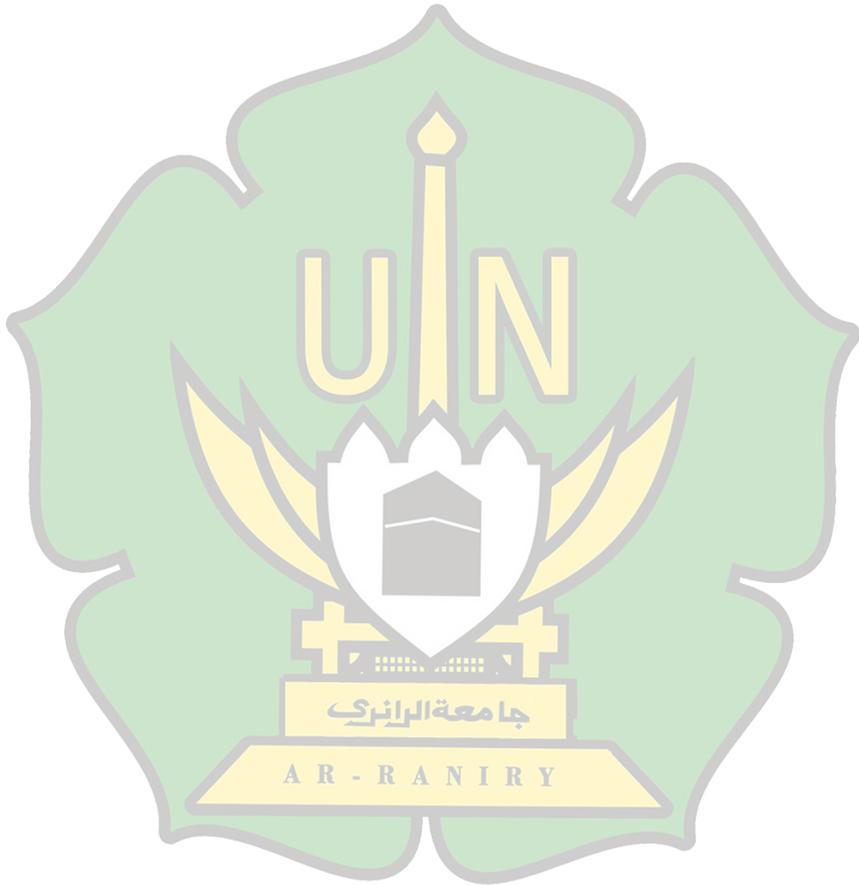
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir	20
Gambar 2 Struktur Organisasi Koperasi Lambheu.....	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Wawancara	61
Lampiran 2 Lembar Dokumentasi.....	62
Lampiran 3 Biodata Penulis	64



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan dunia bisnis, merupakan dunia yang paling ramai dibicarakan di berbagai forum, baik yang bersifat rasional maupun internasional. Ramainya pembicaraan masalah tersebut disebabkan, salah satu tolak ukur kemajuan suatu Negara adalah kemajuan ekonominya dan tulang punggung dari kemajuan ekonomi adalah dunia bisnis. Perusahaan yang bergerak dalam dunia bisnis terdiri dari beragam perusahaan dan bergerak dalam berbagai bidang usaha seperti mulai dari usaha pertanian, peternakan, perumahan, perdagangan, keuangan dan usaha-usaha lainnya (Ninik, 2013:98).

Dalam setiap perusahaan sering di hadapi masalah pokok yang bergerak dalam bidang usaha apapun selalu tidak terlepas dari kebutuhan akan dana untuk membiayai usaha mereka. Hal ini disebabkan perusahaan keuangan memang bidang utama usaha dalam menyediakan fasilitas pembiayaan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya dan hampir tidak ada bidang usaha maupun masyarakat yang tidak memerlukan dana karena dana merupakan masalah pokok yang selalu ada dan selalu muncul dalam setiap usaha maupun masyarakat. Lembaga keuangan adalah Badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk asset keuangan atau tagihan (claims), lembaga keuangan memberikan kredit kepada

nasabah dan menanamkan dananya dalam surat –surat berharga maupun menawarkan berbagai jasa keuangan (Haryadi, 2018:56).

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong yang mana perlambang harapan bagi kaum lemah, berdasarkan tolong menolong diantara anggota-anggotanya, sehingga dapat melahirkan rasa saling percaya kepada diri sendiri dalam persaudaraan koperasi merupakan semangat baru dan semangat menolong diri sendiri. Perekonomian juga merupakan tulang punggung kehidupan masyarakat, maka dari itu Islam melarang umatnya menumpuk kekayaan karena itu mengarah kepada kegiatan mementingkan diri sendiri. Islam mendorong pemerataan pendapat dan kemakmuran ekonomi dalam masyarakat. Untuk itu Islam meletakkan empat nilai pokok dalam kegiatan ekonomi, keempat nilai ini harus mendasari setiap kegiatan ekonomi baik produksi, distribusi, konsumsi dan pertukaran /transaksi (Ginda, 2012:98).

Koperasi Indonesia secara yuridis dapat dilihat pada undang-undang koperasi No.12 Tahun 1967 pasal 3 yang menekankan pada pengertian koperasi sebagai organisasi ekonomi, berwatak sosial, dan dikelola berdasarkan kekeluargaan. Kegiatan yang sudah ditangani oleh koperasi jenis KUD antara lain : simpan pinjam, peternakan sapi, pemerahan susu, tebu rakyat, penjualan hasil produksi para anggota dan sebagainya. Mengandung penafsiran

bahwa ekonomi tidak dibiarkan bebas tetapi disusun berdasarkan azas kekeluargaan (Nurjaka, 2011:76).

Usaha Koperasi Unit Desa dibentuk berdasarkan kebutuhan pelayanan kepada anggota seperti usaha simpan pinjam, sarana-sarana pertanian atau perikanan, memasarkan produksi anggota dan lain-lainnya. Masyarakat pesisir contohnya yang sangat membutuhkan pelayanan dari KUD agar dapat mencukupi kebutuhannya, mereka terdiri dari nelayan pemilik, buruh nelayan, pembudidaya ikan dan organisme laut lainnya, pedagang ikan, pengolah ikan, penjual sarana produksi perikanan. Dalam bidang non-perikanan, masyarakat pesisir bisa terdiri dari penjual jasa transportasi dan lain-lain. Nelayan menjadi contoh konkret dari masyarakat pesisir (Rohmatul, 2018:15).

KUD sebagai wadah pusat pelayanan kegiatan perekonomian pedesaan harus didirikan serta dikembangkan dengan perhitungan dan perkembangan ekonomi yang membutuhkan pemikiran yang jauh ke masa depan. Sedangkan telah kita sadari, bahwa tingkat pendidikan masyarakat dipedesaan khususnya masyarakat nelayan masih sangat rendah dan rakyat dipedesaan masih sangat kuat terikat oleh kehidupan dan alam pikir yang tradisional. Sehingga prioritas utama yang harus dipikirkan dan diusahakan adalah menyadarkan masyarakat tentang arti penting mengenai koperasi bagi mereka (Priambodo, 2014:67).

Koperasi simpan pinjam sebagai lembaga pembiayaan dikarenakan usaha yang dijalankan oleh koperasi simpan pinjam

adalah usaha pembiayaan yaitu menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya atau masyarakat umum. Pengurus adalah perwakilan anggota koperasi yang dipilih melalui rapat anggota yang bertugas mengelola organisasi dan usaha. Jadi pengurus koperasi sebagai perwakilan anggota diharapkan mempunyai kemampuan manajerial, teknis, dan berjiwa wira koperasi sehingga pengelolaan koperasi mencerminkan suatu ciri yang dilandasi dengan prinsip-prinsip koperasi (Subagyo, 2017:78).

Dalam menjalankan kegiatan simpan pinjam koperasi Unit Desa Lembah Krueng Daroy memungut sejumlah uang dari setiap anggota koperasi. Uang yang dikumpulkan para anggota tersebut. Kemudian dijadikan modal untuk dikelola oleh pengurus koperasi di pinjamkan kembali bagi anggota yang membutuhkannya. Bagi anggota koperasi yang kelebihan dana diharapkan untuk menyimpan dananya di koperasi dan kemudian oleh pihak koperasi dipinjamkan kembali kepada anggota yang membutuhkan dana dan jika memungkinkan koperasi juga dapat meminjamkan dananya kepada masyarakat luas.

Koperasi Unit Desa Lembah Krueng Daroy sangat membantu dalam kebutuhan bagi pada anggotanya dikarenakan dengan adanya koperasi pada anggota sangat mudah untuk meminjam dana dari koperasi dengan cara simpan pinjam yang mana koperasi juga menetapkan akan adanya margin. Apabila pendapatan riil seorang atau masyarakat meningkat maka kesejahteraan ekonomi seseorang

atau masyarakat tersebut meningkat pula, maka koperasi uni Desa Lembah Krueng Daroy sangat berperan dalam membangun ekonomi umat di Gampong Lambheu. Maka tujuan koperasi itu diwujudkan dalam bentuk meningkatnya pendapat riil para anggotanya dan kesejahteraan masyarakat.

Peran Koperasi Unit Desa Lembah Krueng Daroy dalam meningkatkan ekonomi masyarakat adalah membantu masyarakat khususnya anggota koperasi dalam meminjamkan dana untuk membangun usaha yang ingin dilakukan masyarakat seperti membangun toko sembako dengan begitu koperasi dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan ekonominya. Adapun tantangan koperasi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya dalam masa pandemi saat ini yaitu turunya penjualan dan permintaan pasar sehingga berdampak pada ekonomi masyarakat, banyaknya anggota koperasi yang sulit membayarkan iuran kredit sehingga dalam hal ini strategi koperasi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat adalah meningkatkan penjualan dan permintaan pasar melalui media sosial juga dilakukan dan koperasi meningkatkan suku bunga kredit agar meningkatkan modal untuk memberikan pinjaman kembali bagi masyarakat atau anggota yang membutuhkan.

Dari latar belakang masalah di atas maka menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana peranan koperasi unit desa dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat Gampong Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. Maka dari itu

peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Peranan Koperasi Unit Desa Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Gampong Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar”?.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran koperasi unit desa Gampong Lambheu dalam membangun dan mengembangkan potensi anggota koperasi di Gampong Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar?.
2. Bagaimana peran koperasi unit desa Gampong Lambheu dalam mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat di Gampong Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, dapat dikemukakan bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran koperasi unit desa Gampong Lambheu dalam membangun dan mengembangkan potensi anggota koperasi di Gampong Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar?.

2. Untuk mengetahui bagaimana peran koperasi unit desa Gampong Lambheu dalam mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat di Gampong Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar ?

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan berbagai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu ekonomi tentang peranan KUD dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat.

2. Manfaat secara praktis

- a. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang ilmu ekonomi, khususnya tentang upaya meningkatkan ekonomi masyarakat..

- b. Sebagai masukan bagi Kampung untuk mengetahui lebih lanjut mengenai upaya meningkatkan ekonomi masyarakat.

- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi awal dalam penelitian lain khususnya bidang ilmu ekonomi.

3. Manfaat Kebijakan

Dapat berperan untuk memajukan perekonomian rakyat pembangunan koperasi ditujukan pada pertumbuhan budaya dan citra positif serta penguatan kelembagaan koperasi agar mampu berperan sebagai wadah kegiatan masyarakat.

1.5. Sitematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini menerangkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Peneliti menguraikan tentang pengertian koperasi, manfaat koperasi, peranan koperasi bagi masyarakat, upaya koperasi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan tinjauan ekonomi islam mengenai peranan koperasi, temuan penelitian terkait, Kerangka berfikir, pengembangan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Peneliti menguraikan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, tujuan dan arah penelitian, data dan teknik pemerolehannya, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, uji validitas

dan reliabilitas, variabel penelitian, metode analisis data, pengujian hipotesis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini menjabarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dan pembahasannya.

Bab V Penutup

Membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Koperasi Unit Desa

2.1.1. Pengertian Koperasi Unit Desa

Koperasi adalah suatu bentuk kerja sama dalam lapangan perekonomian. Kerjasama ini karena adanya kesamaan jenis kebutuhan hidup. Kata “koperasi” berasal dari perkataan *Co* dan *Operation* yang mengandung arti kerja sama untuk mencapai tujuan. Karena itu koperasi adalah “suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan jaminan para anggotanya (Sudarsono, 2014:86).

Sementara itu pada UU koperasi No. 12 tahun 1967 tentang pokok-pokok perkoperasian disebutkan pengertian koperasi yaitu koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan (Karpotra, 2015:110). Koperasi adalah suatu perkumpulan orang, biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang melalui suatu bentuk organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis, masing-masing memberikan sumbangan yang setara terhadap modal yang diperlukan, dan bersedia menanggung risiko serta

menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan (Baswir, 2012:65).

Koperasi merupakan suatu tempat bagi anggota untuk menyimpan modal. Seperti simpanan wajib, simpanan suka rela. Simpanan suka rela adalah simpanan yang dapat dibayar kapan pun dan dalam jumlah berapa saja dan dapat diambil kapan saja jika diperlukan. Adapun kegiatan simpan pinjam itu adalah agenda utama dalam kegiatan KUD Wisma Tani kegiatan simpan pinjam merupakan urat nadi perekonomian dan perkembangan koperasi selanjutnya (Supriyanto, 2015:75).

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang perorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Jadi koperasi setiap anggota mempunyai kedudukan yang sama dan peran yang sama dalam kegiatan koperasi. Oleh karena itu di dalam koperasi rapat anggota mempunyai kekuasaan tinggi yang menentukan jalannya kegiatan usaha koperasi, karena telah diketahui bersama bahwa koperasi merupakan usaha milik anggotanya (Subandi, 2015:115).

Pengertian Koperasi Unit Desa (KUD) berupa badan usaha dalam rangka membangun ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan. Dalam kementrian koperasi dan usaha kecil dan menengah Republik Indonesia Nomor 02 /per/m.kukm/ ii /2017 Tentang Perubahan atas peraturan menteri koperasi dan usaha kecil

dan menengah nomor 15/per/m.kukm/ix/2015 tentang usaha Simpan pinjam oleh koperasi Dengan rahmat tuhan yang Maha Esa Menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah Republik Indonesia, bahwa dalam rangka memperluas kesempatan berusaha bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan produktif, perlu mengembangkan pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh Koperasi yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan, agar masyarakat memperoleh manfaat dan kesejahteraan yang sebesar-besarnya, bahwa pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi yang semakin berkembang, sesuai dengan dinamika dan perubahan tatanan ekonomi dan sosial masyarakat (Andru, 2017:55).

2.1.2. Prinsip Koperasi

Adapun prinsip koperasi yang sering di kemukakan adalah tujuh prinsip koperasi yang dikembangkan oleh koperasi modern pertama yang didirikan tahun 1844 oleh 28 orang pekerja *Lancashire di Rochdale*. Prinsip-prinsip tersebut yang masih menjadi dasar koperasi internasional yaitu (Subandi, 2015:45):

1. Keanggotaan terbuka
2. Satu anggota, satu suara
3. Pengembalian bunga yang terbatas atas modal
4. Alokasi sisa hasil usaha sebanding dengan transaksi yang dilakukan anggota
5. Penjualan tunai
6. Menekankan pada unsur pendidikan

7. Netral dalam hal agama dan politik⁶

Prinsip-prinsip koperasi *Rochdale* tersebut ternyata menjadi petunjuk yang bermanfaat bagi pembentukan dan perjalanan koperasi. Namun dalam perkembangan berikutnya, prinsip-prinsip koperasi yang dipelopori oleh koperasi *Rochdale* berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi di mana koperasi tersebut berkembang. Ada pun prinsip koperasi Indonesia menurut Undang-undang koperasi No. 25 tahun 1992 Pasal 5 ayat 1 dan 2 adalah (Ewimitarozali, 2017:86) :

1. Keanggotaan bersifat terbuka dan suka rela Adalah menjadi anggota koperasi tidak boleh dipaksakan oleh siapa pun, seorang anggota dapat mengundurkan diri dari koperasinya sesuai dengan syarat yang ditentukan dalam anggaran dasar koperasi.
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis, artinya pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak dan keputusan anggota karena anggota itu lah yang memegang dan melaksanakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi.
3. Pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota. Yaitu pembagian SHU pada anggota dilakukan tidak semata-mata berdasarkan modal yang dimiliki seseorang dalam koperasi tetapi juga berdasarkan pertimbangan jasa usaha anggota terhadap koperasi. Ketentuan yang demikian merupakan perwujudan nilai kekeluargaan dan keadilan.

4. Pemberian balas jasa yang terbatas atas modal artinya modal dalam koperasi pada dasarnya dipergunakan untuk kemanfaatan anggota dan bukan sekedar mencari keuntungan. Oleh karena itu, balas jasa terhadap modal yang diberikan kepada anggota juga bias terbatas dan tidak didasarkan semata-mata atas besarnya modal yang diberikan.
5. Kemandirian, yang mana dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada pihak lain yang dilandasi oleh kepercayaan kepada pertimbangan, keputusan, kemampuan dan usaha sendiri. Dalam kemandirian terkandung makna kebebasan yang bertanggung jawab.

2.1.3. Mendirikan Koperasi dan Manfaat Koperasi bagi Masyarakat

Koperasi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum dan anggotanya di negara yang berdasarkan hukum, maka koperasi merupakan salah satu bentuk kerja sama dalam usaha dapat didirikan dengan syarat-syarat tertentu. Pendirian koperasi cukup sederhana yaitu cukup dengan minimal 20 orang yang membuat kesepakatan. Dalam susunan organisasi rapat pengurus mengangkat pengurus dan pengawas, sedangkan kegiatan sehari-hari diserahkan kepada pengelola koperasi. Dalam pendirian koperasi harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut (Kartasapoetra, 2014:54):

1. Dilakukan dengan akta notaris
2. Disahkan oleh pemerintah
3. Didaftarkan di pengadilan Negeri
4. Diumumkan dalam berita Negara

2.1.4. Manfaat Koperasi

Adapun manfaat koperasi adalah selain sebagai tempat untuk menyimpan modal, koperasi juga dapat memberikan pinjaman atau tambahan modal bagi si anggota yang memerlukan tambahan modal. Selain untuk usaha koperasi juga bisa memberikan dana pinjamannya kebutuhan sehari-hari seperti untuk biaya pengobatan, biaya pendidikan, dan biaya-biaya lainnya (Kartasapoetra, 2014:56).

Manfaat koperasi besar pengaruhnya bagi si anggota. Apabila suatu koperasi ingin bertambah maju harus memberikan pelayanan yang baik dan semaksimal mungkin sehingga banyak orang yang ingin meminjam di koperasi atau semakin banyaknya masyarakat yang ingin bergabung di koperasi (Haryadi, 2018:65).

2.1.5. Tujuan Koperasi

Tujuan koperasi sebagaimana yang tertuang dalam pasal 3 UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian, yaitu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan

makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan koperasi adalah:

1. Memajukan kesejahteraan anggota koperasi.
2. Memajukan kesejahteraan masyarakat
3. Membangun tatanan perekonomian nasional.

2.1.6. Fungsi Koperasi

Dalam Undang-Undang no. 12 Tahun 1967, bagian 2, pasal 4, tentang fungsi koperasi Indonesia telah diperinci sebagai berikut (Kartasapoetra, 2014:57):

1. Koperasi berfungsi sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat.
2. Koperasi berfungsi sebagai alat pendemokrasian ekonomi nasional.
3. Koperasi berfungsi sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia.
4. Koperasi berfungsi sebagai alat Pembina insan masyarakat untuk memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia serta bersatu dalam mengatur tata laksana perekonomian rakyat.

Dengan berkembangnya koperasi, hal ini memberikan bukti bahwa pendemokrasian ekonomi telah berlangsung di Negara kita, karena sebagian terbesar dari seluruh rakyat Indonesia yang ekonominya relative lemah telah ikut serta menjadi pemilik dan

berperan serta dalam mewujudkan cita-cita perekonomian bangsa Indonesia, yaitu hidup sejahtera, adil dan makmur (Kartasapoetra, 2014:57). Keberadaan koperasi diharapkan mampu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta membangun tatanan perekonomian nasional. Menurut Pasal 4 Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992, fungsi dan peranan koperasi adalah sebagai berikut:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Koperasi Indonesia berfungsi sebagai alat urat nadi perekonomian bangsa Indonesia, hal ini dapat terlihat dengan jelas dengan berkembangnya Koperasi Unit Desa (KUD), di mana pihak KUD merupakan urat nadi tersebut, karena (Haryadi, 2018:34):

1. KUD merupakan wadah dari para produsen yang tinggal di pedesaan-pedesaan, yang mampu menyalurkan dengan harga yang wajar seluruh produk-produk yang dihasilkan rakyat pedesaan ke para konsumen yang berada di perkotaan.
2. Demikian pula sebaliknya, KUD mampu mengelola pengadaan atau penyediaan produk-produk dan fasilitas-fasilitas yang sangat diperlukan rakyat yang ekonominya relatif lemah yang tinggal di pedesaan-pedesaan.
3. KUD dan Koperasi pada umumnya, ditinjau dari aktivitas pemasaran, memang merupakan urat nadi ekonomi yang dapat menyalurkan secara timbal balik :
 - a. Segala produk yang dihasilkan para petani, peternak, home industries, yang tinggal di pedesaan-pedesaan ke konsumen (para pembeli) yang bertempat di kota-kota, dengan harga yang layak yang dapat memuaskan para produsennya.
 - b. Segala produk keperluan pertanian, keperluan hidup para anggota koperasi yang umumnya dijual ke kota-kota, untuk disalurkan kepada para anggotanya dengan harga yang dapat dijangkau (memuaskan).

2.1.7. Penggolongan Koperasi

Penggolongan koperasi adalah pengelompokan koperasi ke dalam kelompok-kelompok tertentu berdasarkan kriteria dan karakteristik tertentu. Jenis koperasi sangat beragam tergantung

dari latar belakang dan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan keragaman latar belakang dan tujuan tersebut penggolongan koperasi dapat dilakukan berdasarkan berbagai pendekatan. Pasal 16 UU No 25 tahun 1992 menjelaskan bahwa jenis koperasi didasarkan pada kesamaan dan kepentingan ekonomi anggotanya. Dalam penjelasan pasal tersebut diuraikan jenis koperasi adalah koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Konsumen, Koperasi Produsen, Koperasi Pemasaran, dan Koperasi Jasa. Sedangkan jika dilihat dari berbagai pendekatan, jenis koperasi dapat dibedakan berdasarkan bidang usaha, jenis anggota, jenis anggota, jenis komoditi, dan daerah kerja.

1. Berdasarkan bidang usahanya

Penggolongan koperasi berdasarkan bidang usahanya mencerminkan jenis jasa yang ditawarkan koperasi kepada pelanggannya.

- a. Koperasi produksi yaitu koperasi yang kegiatan utamanya memroses bahan baku menjadi barang jadi atau bsetengah jadi barang.
- b. Koperasi konsumsi yaitu koperasi yang berusaha dalam penyediaan barang-barang konsumsi yang dibutuhkan anggotanya.
- c. Koperasi pemasaran yaitu koperasi yang dibentuk untuk membantu anggota dalam memasarkan barang-barang yang mereka hasilkan.

- d. Koperasi simpan pinjam yaitu koperasi yang bergerak dalam penghimpunan simpanan dari anggota kemudian meminjamkannya kembali kepada anggota yang membutuhkan.

2. Berdasarkan jenis komoditinya

Penggolongan ini didasarkan pada jenis barang dan jasa yang menjadi obyek usaha koperasi.

- a. Koperasi pertambangan yaitu koperasi yang melakukan usaha dengan menggali atau memanfaatkan sumber-sumber alam secara langsung tanpa atau dengan sedikit mengubah bentuk dan sifat sumber-sumber alam tersebut.
- b. Koperasi pertanian yaitu koperasi yang melakukan usaha dengan komoditi pertanian tertentu.
- c. Koperasi peternakan yaitu koperasi yang usahanya berhubungan dengan komoditi peternakan tertentu.
- d. Koperasi industri dan kerajinan yaitu koperasi yang melakukan usaha dalam bidang industri atau kerajinan tertentu.
- e. Koperasi jasa yaitu koperasi mengkhususkan kegiatannya dalam memproduksi dan memasarkan kegiatan jasa tertentu.

3. Berdasarkan jenis anggotanya

Penggolongan koperasi berdasarkan jenis anggota hanya terjadi di Indonesia. Dengan dikelompokkannya koperasi ini secara tidak langsung terjadi diskriminasi dalam

penerimaan anggota. Koperasi berdasarkan jenis anggota sebenarnya tidak dapat dikategorikan sebagai koperasi dalam arti sebenarnya tetapi lebih tepat disebut sebagai konsentrasi atau persekutuan majikan (Baswir, 2014:89). Berdasarkan anggotanya koperasi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Koperasi karyawan (Kopkar)
- b. Koperasi pedagang pasar (Koppas)
- c. Koperasi angkutan darat (Primkopad)
- d. Koperasi mahasiswa (Kopma)
- e. Koperasi pondok pesantren (Koppontren)
- f. Koperasi peranserta wanita (Koperwan)
- g. Koperasi pramuka (Kopram)
- h. Koperasi pegawai negeri (KPN)

4. Berdasarkan daerah kerjanya

Daerah kerja adalah luas sempitnya wilayah yang dijangkau oleh suatu badan usaha koperasi dalam melayani kepentingan anggotanya atau dalam melayani masyarakat. Penggolongannya adalah sebagai berikut (Baswir, 2014:89):

- a. Koperasi primer yaitu koperasi yang beranggotakan orang-orang yang biasanya didirikan pada lingkup kesatuan wilayah tertentu.
- b. Koperasi sekunder atau pusat koperasi yaitu koperasi yang beranggotakan koperasi-koperasi primer c) koperasi tersier atau induk koperasi yang beranggotakan koperasi-koperasi sekunder dan berkedudukan di ibukota negara.

2.1.8. Organisasi Koperasi

Menurut pasal 21 Undang-Undang No. 25 tahun 1992, perangkat organisasi koperasi terdiri dari rapat anggota, pengurus, dan pengawas (Baswir, 2014:89).

1. Rapat anggota

Salah satu perangkat organisasi yang merupakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi adalah rapat anggota. Setiap anggota akan menggunakan hak suaranya berdasarkan prinsip “satu orang satu suara” dan tidak ada suara yang diwakilkan. Dengan forum rapat anggota setiap anggota mempunyai peluang untuk mempengaruhi jalannya organisasi dan usaha koperasi, mengevaluasi kinerja pengurus dan pengawas serta memutuskan apakah koperasi dapat berjalan terus atau dibubarkan.

Sesuai dengan pasal 23 UU No. 25 tahun 1992, Rapat Anggota mempunyai kekuasaan antara lain:

- a. Menetapkan anggaran dasar koperasi
- b. Menetapkan kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi
- c. Menetapkan pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian pengurus dan pengawas
- d. Menetapkan rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi (RAPBKOP) serta pengesahan laporan keuangan

- e. Menetapkan pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya
- f. Menetapkan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)
- g. Menetapkan penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran koperasi

Sesuai dengan pasal 22 UU No. 25 tahun 1992, yang berhak hadir dalam koperasi diatur dalam anggaran dasar koperasi. Rapat anggota dilaksanakan minimal satu kali dalam setahun untuk meminta pertanggungjawaban pengurus dan pengawas dalam menjalankan tugasnya selama satu tahun buku yang lampau sekaligus membicarakan kebijakan pengurus dan rencana kerja koperasi untuk satu tahun buku yang akan datang. Sesuai dengan ketentuan organisasi, yang berhak hadir dalam rapat anggota koperasi yaitu (Baswir, 2014:92):

- a. Anggota yang terdaftar dalam buku anggota
 - b. Pengurus, pengawas dan penasehat koperasi
 - c. Pejabat Kantor Dinas Koperasi dan pejabat pemerintah yang berhak hadir dalam rapat anggota sesuai dengan UU Perkoperasian
 - d. Para peninjau yang berkepentingan terhadap jalannya usaha koperasi yang tidak termasuk dalam kelompok.
2. Pengurus

Salah satu perangkat koperasi yang memperoleh kepercayaan dari rapat anggota untuk memimpin jalannya organisasi dan usaha koperasi adalah pengurus. pengurus

merupakan pelaksana kebijakan umum yang ditetapkan dalam rapat anggota. Untuk melaksanakan kebijaksanaan tersebut, pengurus dapat mengangkat manajer beserta karyawannya atas persetujuan Rapat Anggota. Pasal 29 UU No. 25 tahun 1992 menyebutkan bahwa:

- a. Pengurus dipilih oleh rapat anggota dan dari kalangan anggota
 - b. Pengurus merupakan pemegang kuasa rapat anggota
 - c. Untuk pertama kali, susunan dan nama anggota pengurus dicantumkan dalam akta pendirian
 - d. Masa jabatan pengurus paling lama 5 tahun
 - e. Persyaratan untuk dapat dipilih menjadi anggota pengurus ditentukan dalam anggaran dasar koperasi
3. Pengawas

Pengawas adalah perangkat koperasi selain Rapat Anggota dan pengurus. Teguh Sihono (2002: 155) menyebutkan bahwa pengawas merupakan pengendali atau pemeriksa pelaksanaan tugas yang dilakukan pengurus, apakah sudah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Rapat Anggota atau belum. Tugas utama pengawas adalah mencari dan menemukan kemungkinan penyimpangan-penyimpangan pelaksanaan kebijakan yang dilakukan pengurus. Apabila ditemukan penyimpangan, pengawas harus mencari solusi atas penyimpangan yang terjadi. Pengawas dipilih oleh Rapat

anggota dari kalangan anggota yang persyaratannya diatur dalam anggaran dasar koperasi. Masa jabatan pengawas tidak boleh lebih dari 5 tahun. Jika pengawas tidak mampu melaksanakan tugas pemeriksaan, koperasi dapat meminta bantuan jasa audit pada akuntan public untuk melakukan pemeriksaan terhadap usaha koperasi, khususnya dalam bidang keuangan (Baswir, 2014:92).

2.1.9. Permodalan Koperasi

Sesuai dengan bab VII pasal 41 UU No 25 tahun 1992, menyebutkan modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman berasal dari anggota, koperasi lain/anggotanya, bank dan lembaga, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, serta sumber lain yang sah (Baswir, 2014:92).

1. Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada Koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.
2. Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota kepada Koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan

wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.

3. Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyesihan sisa hasil usaha, yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian Koperasi bila diperlukan.
4. Hibah adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah/pemberian dan tidak mengikat.

2.1.10. Peranan Koperasi Unit Desa Dalam Masyarakat

Dalam hal ini uu no.25 tahun 1992 peranan Koperasi Unit Desa mencakup 4 hal yaitu sebagai berikut (Kartasapoetra, 2014:90):

1. Peran koperasi untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya. Menurut Sumarsono, (2013) bahwa pembinaan anggota yaitu memberi akan bimbingan dan arahan kepada para anggota. Mekanisme pembinaan dengan memberikan arahan selama 2 minggu sekali yang di lakukan oleh ketua begitu juga ketua memberi kesempatan kepada anggota untuk megikuti pelatihan-pelatihan baik di tingkat kabupaten atau kota maupun provinsi berdasarkan permintaan dari dinas koperasi.

2. Peran koperasi untuk mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat. Menurut Sumarsono, 2013) bahwa keputusan individu bergabung dalam ke dalam koperasi adalah agar anggota memperoleh beberapa manfaat, antara lain: meningkatkan efisiensi biaya, meningkatkan kualitas produk dan melaksanakan pengembangan produk, kemudahan memperoleh sumber-sumber pembiayaan, pengurangan risiko-risiko usaha, pengembangan fungsi-fungsi baru atau meningkatkan fungsi yang sudah ada.
3. Peranan koperasi untuk memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan perekonomian nasional. Menurut Sumarsono, 2013) bahwa peranan koperasi untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian sosial yang merupakan usaha bersama yang di sandarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Menurut Subandi, peran koperasi dalam masyarakat dapat di kelompok kan dalam tiga aliran. Sebagimana yang telah di kemukakan oleh Casselman tiga aliran tersebut yaitu:

1. *Aliran yardstick*

Menurut pandangan, aliran ini peranan koperasi pada dasarnya hanyalah sebagai tolak ukur, dalam arti sebagai penetralisir keburukan yang timbul oleh koperasi kapitalis. Sasaran gerakan koperasi hanya terbatas pada

segi menghilangkan pada praktek-praktek persaingan yang tidak sehat pada sistem perekonomian kapitalis.

2. *Aliran sosialis*

Menurut pandangan, aliran ini peranan koperasi memandang sistem perekonomian kapitalis sebagai asal mula penindasan terhadap rakyat banyak. Maka kehadiran koperasi didalam masyarakat harus difungsikan sebagai kekuatan untuk mengganti sistem perekonomian kapitalis tersebut.

3. *Aliran persemakmuran*

Aliran ini dikategorikan aliran tengah. Aliran peranan koperasi di dalam masyarakat kapitalis tidak sekedar sebagai tolak ukur alat penawaran, tapi sebagai alternatif dari bentuk kerusakan kapitalis. Sebagai bentuk perusahaan alternatif, maka peranan koperasi harus ditingkatkan dan dikembangkan sebagai suatu gerakan masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat koperasi.

Jadi peranan koperasi dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui program kerja sama bidang permodalan menyediakan jasa keuangan mikro berupa penghimpunan dana dan pemberian pinjaman dengan bunga rendah yang ditujukan untuk anggota dan warga desa. Sebagai bentuk perusahaan alternatif, maka peranan koperasi harus ditingkatkan dan dikembangkan sebagai suatu gerakan masyarakat dalam rangka mewujudkan

masyarakat koperasi. Tujuannya yaitu untuk membantu masyarakat yang kategori ekonominya lemah untuk belajar mandiri. Selain itu, untuk mendidik masyarakat desa giat menyimpan secara teratur sehingga membentuk modal sendiri dan mendidik untuk hidup hemat dengan menyisihkan sebagian dari pendapatannya.

2.2. Penelitian Terkait

Penelitian yang telah dilakukan oleh Safinah (2011) Dengan judul " Peranan Koperasi Unit Desa (Wisma Tani Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Umat Menurut Tinjauan Ekonomi Islam". Hasil dari tanggapan responden yang menyatakan telah lama menjadi anggota koperasi yaitu sebesar 80%, yang pernah meminjam untuk kebutuhan sekolah yaitu sebesar 50%, yang sering meminjam pada KUD Wisma Tani di Desa Air Panas yaitu rata-rata berusia 30 tahun kebawah dengan jumlah tanggungan relative kecil dan rata-rata pendidikannya tamatan SD dan yang meminjam untuk usaha dalam berdagang yaitu sebesar 92%, serta dari tahun ketahun perkembangan usaha semakin bertambah, dan SHUnya juga semakin bertambah. Dan dengan peningkatan modal dari tahun ke tahun yang mana pada tahun 2007 mengalami peningkatan sebesar Rp. 819.188.537 dan anggota mencapai 552 orang maka dengan peningkatan tersebut peranan koperasi sangat lah penting bagi anggota dan masyarakat umum.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Depriyanto (2015) Dengan judul " Peranan Koperasi Unit Desa Mina Bahari Dalam

Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Eretan Kulon-Indramayu". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keberadaan KUD Mina Bahari sebagai sarana pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Eretan Kulon menjadikan pembangunan perekonomian terpacu lebih cepat karena adanya lembaga yang mampu memberdayakan perekonomian masyarakat. Peranan yang dilakukan KUD Mina Bahari dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan di Eretan Kulon yaitu melalui program kerja yang dilaksanakan dibidang manajemen dan bidang usaha. Kendala yang ada dalam upaya untuk mengembangkan masyarakat nelayan Eretan Kulon selalu diperhatikan dan diatasi dengan baik oleh KUD Mina Bahari.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Lilik (2018) Dengan judul " Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Bakti Rahayu Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Di Desa C. 1 Sumber Baru Kec. Mesuji Raya Di Pandang Dari Ekonomi Islam". Hasil menunjukkan bahwa peran Koperasi Unit Desa (KUD) Bakti Rahayu dapat menerapkan perannya sebagai koperasi Pentingaya peranan tujuan KUD Bakti Rahayu yaitu untuk mengatur perilaku atau kegiatan seseorang lain. Dalam kegiatan Koperasi Unit Desa dalam penrannya. Untuk meningkatkan produksi, mewujudkan pendapatan, yang adil dan kemakmuran yang merata serta meningakatkan ekonomi anggota. Mempertinggi taraf hidup, Membina kelangungan dan perkembangan ekonomi masyarakat, dan dapat membantu masyarakat dan aggotanya dengan kegiatan

usaha koperasi yang di tawarkan oleh anggotanya yaitu unit-unit usaha seperti simpanan, pinjaman, dan penyediaan dan penyaluran sarana perkebunan. Dari hasil penjualan dengan menggunakan modal kerja serta mengubah penjualan itu menjadi keuntungan laba.

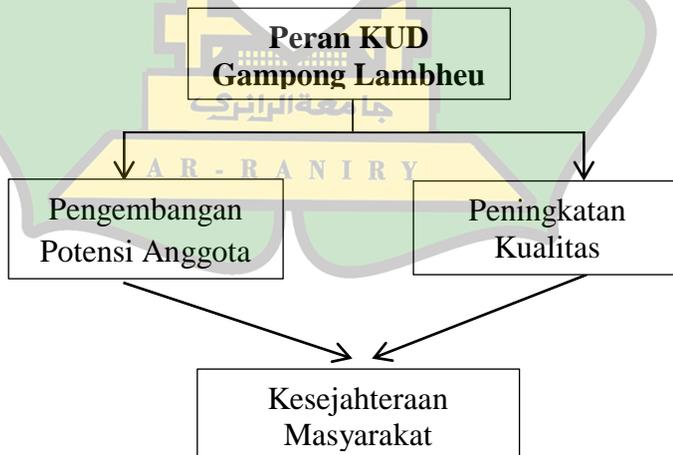
Penelitian yang telah dilakukan oleh Jumriani (2019) Dengan judul "Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar". Hasil dari penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa 1) Koperasi Al-Markaz Al-Islami ini memberikan peranan yang sangat besar dalam mensejahterahkan anggotanya, bentuk kesejahteraannya yaitu: kemudahan pelayanan yang diberikan, membantu membiayai pendidikan anak, jaminan kesehatan bagi pegawai, adanya pelatihan-pelatihan, hadirnya unit usaha koperasi. 2) Kendala-kendalanya yaitu terbatasnya modal dalam pemberian kredit, kurangnya kesadaran peminjaman anggota dan tidak ada jaminan dalam pinjaman. 3) Strateginya yaitu meningkatkan usaha-usaha dalam koperasi, mengikutkan pelatihan-pelatihan, adanya penagih pinjaman dan koperasi harus lebih selektif dalam memberikan pinjaman kepada anggota untuk mengatasi risiko kredit.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Rizki (2018) Dengan judul "Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro". Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan Koperasi

Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro adalah upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh para pengusaha dengan cara pemasaran dan permodalan, meningkatkan pendapatan ekonomi, peningkatan pendapatan ekonomi mengalami peningkatan yang semula hanya hidup serba kekurangan modal kini menjadi berkecukupan bisa membantu perekonomian para pedagang., menghalangi adanya praktik rentenir dan menyerap tenaga kerja, hal ini dibuktikan dengan mengurangi pengangguran yang ada sekitar Pondok Pesantren Roudlatul untuk lebih produktif dalam mengembangkan usahanya.

2.3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Berfikir

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang dapat menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu (Sugiyono, 2015:58). Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana peranan koperasi unit desa dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat menurut ekonomi islam di Gampong Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

3.1.1. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini studi lapangan yaitu untuk menyelidiki dan memahami bagaimana peran KUD Gampong Lambheu dalam mensejahterakan masyarakat dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkapkan dapat selesai.

3.1.2. Tujuan dan Arah Penelitian

Tujuan dan arah dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan memecahkan masalah yang ingin diteliti, kemudian di teliti secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan.

3.2. Data dan Teknik Perolehannya

3.2.1. Jenis data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang diambil dengan cara wawancara kepada responden yaitu anggota koperasi. Sebelum memulai wawancara, responden diberi penjelasan tentang cara menjawab wawancara yang diberikan peneliti. Jika responden mengalami kesulitan untuk memahami atau menjawab pertanyaan maka peneliti akan memberikan penjelasan yang dapat dipahami oleh responden. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah anggota koperasi unit desa di Gampong Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total *sampling* yaitu jumlah seluruh populasi dijadikan sampel penelitian sebanyak 10 responden.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, yaitu berupa data anggota koperasi unit desa Gampong Lambheu.

3.2.2. Teknik Perolehannya

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Proses pengumpulan data yang diperlukan dalam pembahasan ini melalui tiga tahap penelitian, yaitu:

1. Observasi atau pengamatan

Observasi yaitu pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data. Yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Sugiyono, 2015). Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipatif, dimana dalam observasi ini peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan usaha Koperasi Gampong Lambheu, namun hanya berperan mengamati kegiatan/tidak ikut dalam kegiatan.

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari perusahaan, landasan teori dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dengan cara dokumentasi. Studi kepustakaan dilakukan antara lain dengan mengumpulkan data yang bersumber dari literatur–literatur, bahan kuliah, surat-surat laporan dan hasil penelitian lainnya yang berkaitan dengan peranan Koperasi Unit Desa dalam pengembangan ekonomi masyarakat Gampong Lambheu.

3. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada Koperasi Unit Desa yang merupakan metode untuk mendapatkan data dengan cara melakukan

tanya jawab secara langsung dengan ketua koperasi dan anggota koperasi sebanyak 10 anggota koperasi guna mendapatkan data dan keterangan yang menunjang analisis dalam penelitian. penelitian kualitatif sering menggabungkan teknik observasi dengan wawancara mendalam.

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara bebas tepimpin, dimana pewawancara (peneliti) membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan. Dalam penelitian ini peneliti sebagai pewawancara dan sumber data primer dalam hal ini pengelola dan anggota koperasi Gampong Lambheu sebagai narasumber/informan. Berikut data informan yang diwawancarai oleh peneliti:

Tabel 3.1
Data Informan

No	Informan	Usia	Pekerjaan
1	SY	41	Ketua
2	WI	43	Bendahara
3	FI	43	Sekretaris
4	NU	44	Anggota
5	HU	30	Anggota

6	NI	38	Anggota
7	KA	35	Anggota
8	WA	32	Anggota
9	EV	35	Anggota
10	ER	38	Anggota

3.3. Metode Analisis Data

Berikut uraian lebih rinci proses yang akan dilalui oleh peneliti dalam setiap tahapan, yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra-lapangan dilakukan oleh peneliti guna mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan informasi dan teori-teori mengenai penelitian.
- b. Menyiapkan pedoman wawancara
- c. Menghubungi calon subjek yang sesuai dengan karakteristik subjek.
- d. Melakukan *informed consent*
- e. Melakukan tahap pendekatan sebelumnya atau *building rapport*
- f. Menentukan lokasi penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah melakukan tahap pra-lapangan, selanjutnya peneliti memasuki tahap pekerjaan lapangan dengan tahapan kegiatan sebagai berikut :

- a. Konfirmasi ulang waktu dan tempat wawancara

b. *building rapport*

c. Melakukan wawancara berdasarkan panduan wawancara

d. Merekam proses wawancara

3. Tahap Analisis Data

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah tahap data dimana data diolah berdasarkan hasil wawancara dengan subjek.

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2010) adalah upaya yang dilakukan dengan proses pendataan secara spesifikasi, mengorganisasikan data, memilah data lalu menjadikannya dalam suatu kalimat yang dapat dipahami, disintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dapat dipelajari, lalu memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Prosedur analisis data yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah berdasarkan urutan berikut :

1. Hasil wawancara
2. Menuliskan hasil wawancara dalam bentuk transkrip (*verbatim*)
3. Koding
4. Mengelompokkan data berdasarkan kategori tertentu
5. Menganalisa data per-responden sesuai dengan landasan teori
6. Interpretasi awal per-responden

7. Pembahasan temuan hasil penelitian untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian
8. Kesimpulan akhir penelitian (laporan)

3.4. Pengujian Hipotesis

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Ada empat tahap dalam menganalisa data kualitatif menurut Morrisan (2012:56). Tahapan pertama adalah tahap pengumpulan data, lalu dilanjutkan dengan tahap *reduksi* data, tahap ketiga adalah tahap *display* data dan tahap terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan atau tahap *verifikasi*.

1. Pengumpulan data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang terkait dengan topik penelitian. Setelah data dikumpulkan melalui studi *pre-eliminary*, observasi, catatan lapangan, wawancara dan lain-lain, peneliti dapat melakukan tahap kedua yaitu tahap reduksi data.

2. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Hasil dari rekaman wawancara yang didapatkan dari tahap sebelumnya yaitu tahap pengumpulan data, maka akan diformat menjadi bentuk verbatim wawancara. Selanjutnya hasil observasi dan temuan lapangan akan diformat menjadi tabel hasil observasi yang disesuaikan dengan metode observasi yang digunakan oleh peneliti.

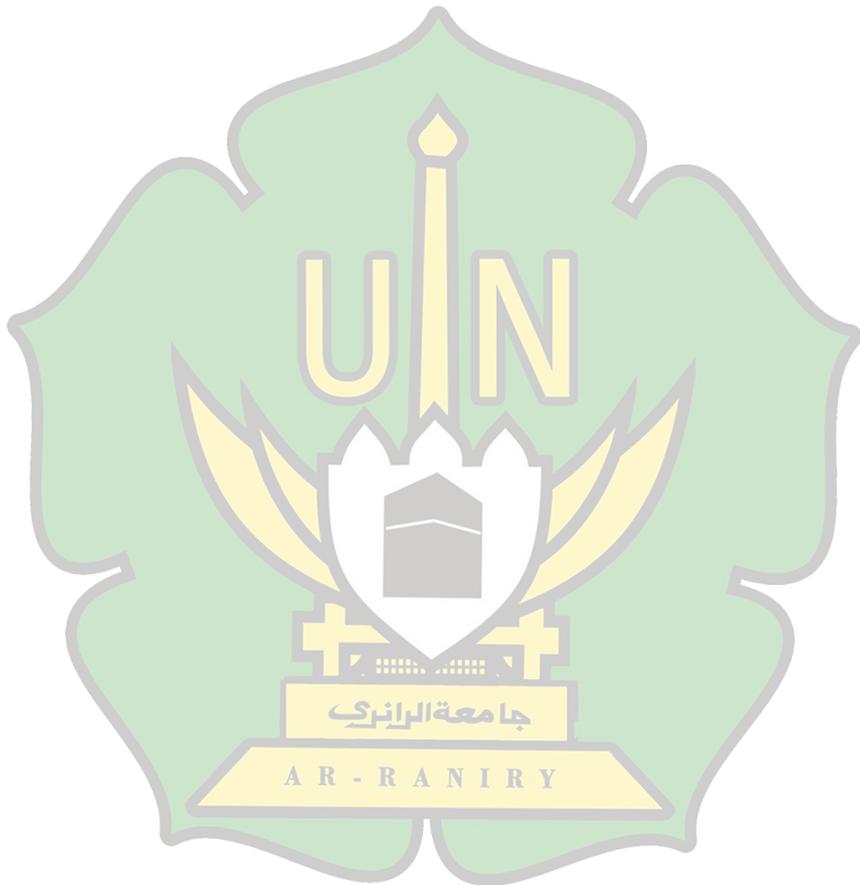
3. Display data

Pada tahap ini, data akan diolah ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang telah dikelompokkan dan dikategorikan terlebih dahulu, serta memecahkan tema-tema tersebut dalam bentuk yang lebih nyata dan sederhana yang disebut dengan subtema yang diakhiri dengan memberikan kode pada subtema sesuai dengan verbatim wawancara sebelumnya.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data

Tahap terakhir yaitu tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi data, peneliti akan menjelaskan hasil temuan penelitian dengan menjawab pertanyaan penelitian

berdasarkan aspek atau komponen dari *central phenomon* penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti akan ditarik menjadi suatu kesimpulan berdasarkan jawaban dari pertanyaan yang tersedia sebelumnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Koperasi Gampong Lambheu

Koperasi Unit Desa (KUD) Gampong Lambheu didirikan pada bulan Maret 2010. Koperasi ini pada awal pendirian, modal diperoleh dari anggota koperasi yang berjumlah 25 dan bantuan dari Geuchik lambheu. Pada waktu awal rapat pembentukan koperasi di tunjuk sebagai pengurus, diantaranya;

1. Ketua : Syahrul
2. Sekretaris : Wira
3. Bendahara : Fitriani

Koperasi ini berkedudukan di Gampong Lambheu Kecamatan darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. Dengan anggotanya terdiri para pedagang dan ibu rumah tangga. Dengan berdirinya koperasi dapat membantu dalam hal pemberian modal kecil kepada para pedagang. Sehingga modal yang dimiliki semakin bertambah atau ekonomi para anggota semakin baik dan mereka dapat menghidupi keluarganya.

4.1.2. Struktur Organisasi KUD Gampong Lambheu

Adapun tugas dan tanggung jawab bagian dalam setruktur organisasi Koperasi Gampong Lambheu adalah sebagai berikut:79

1. Rapat Anggota

Rapat anggota tahunan merupakan fungsi pemegang kekuasaan tertinggi dalam tata kehidupan koperasi, yang mempunyai fungsi :

- a. Menetapkan kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi.
- b. Memilih, mengangkat dan memberhentikan badan pemeriksa dan pengurus.
- c. Menetapkan dan mengesahkan rencana kerja dan rencana anggaran belanja koperasi serta kebijakan pengurus dalam bidang organisasi dan usaha koperasi.
- d. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).
- e. Penggabungan, peleburan, pembagian, dan pembubaran koperasi.

2. Ketua

Di dalam pengelompokan terdapat ketua yang mana tugasnya yaitu :

- a. Memimpin dan mengawasi serta mengkoordinir pelaksana tugas anggota, pengurus dan karyawan.
- b. Memimpin rapat pengurus dan rapat anggota dan memberikan laporan pertanggung jawaban kepada rapat anggota.
- c. Memberikan keputusan terakhir dalam kepengurusan koperasi dengan memperhatikan usul atau saran dari pemegang fungsi seperti dibawahnya yaitu sekretaris dan bendahara.
- d. Mengesahkan semua surat-surat, meliputi kegiatan organisasi kedalam dan keluar yang dilakukan bersama-sama.

3. Sekertaris

Tugas sekretaris yaitu :

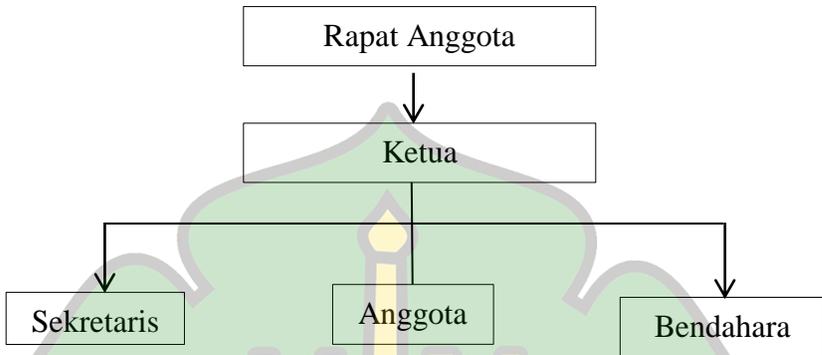
- a. Menyelenggarakan dan memelihara pembukuan organisasi
- b. Menyelenggarakan surat masuk maupun keluar dibidang organisasi
- c. Mengadakan hubungan kerja dengan bendahara dalam hal yang saling terkait.

4. Bendahara

Tugas bendahara yaitu :

- a. Menerima dan mengeluarkan uang, terutama dari para anggota.
- b. Membuat buku besar seperti buku kas, buku bank, buku piutang dan buku besar lainnya.
- c. Membuat Neraca Lajur, perhitungan SHU, perbandingan serta perincian pembagian SHU menurut perbandingan simpanan anggota.
- d. Mencari permodalan baik diluar maupun dari dalam serta mengatur dan mengawasi penggunaan dana sesuai dengan anggaran.

GAMBAR 2
STRUKTUR ORGANISASI KOPERASI GAMPONG
LAMBHEU



4.2. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan dari tanggal 04 Januari sampai dengan 30 Februari tahun 2021 dengan melakukan wawancara terhadap 10 informan tentang peran koperasi dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat. Adapun hasil penelitian sebagai berikut:

4.2.1. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini:

- a. Mengumpulkan data yang berhubungan dengan peranan koperasi unit desa dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat menurut ekonomi islam.

- b. Menyusun pedoman wawancara dan pedoman observasi
- c. Persiapan untuk mengumpulkan data seperti mengumpulkan data tentang calon informan penelitian, menghubungi informan untuk menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian serta menanyakan kesediaannya untuk menjadi subjek penelitian.

Tabel 4.1
Gambaran Umum Data Informan

Data	Informan									
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X
Nama (Inisial)	SY	WI	FI	NU	HU	NI	KA	WA	EV	ER
Usia	41	43	43	44	30	38	35	32	35	38
Agama	Islam	Islam	Islam	Islam	Islam	Islam	Islam	Islam	Islam	Islam
Pekerjaan	Ketua	Bendahara	Sekretaris	Anggota						

- d. Setelah informan bersedia untuk menjadi subjek penelitian, kemudian peneliti bertemu dengan informan untuk mengatur dan menentukan waktu yang sesuai untuk wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap persiapan penelitian dilakukan, peneliti memasuki tahap pelaksanaan penelitian:

- a. Sehari sebelum dilaksanakannya penelitian, peneliti mengkonfirmasi ulang waktu dan tempat wawancara. Ini bertujuan untuk memastikan kondisi informan.
- b. Melakukan wawancara berdasarkan dengan pedoman wawancara. Dalam melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi terhadap informan dan lingkungan tempat wawancara.

Tabel 4.2
Jadwal Pelaksanaan Wawancara

No	Tanggal Wawancara	Waktu wawancara	Tempat Wawancara
Informan I			
1	04 Januari tahun 2021	10.00-10.30 WIB	Rumah
Informan II			
2	04 Januari tahun 2021	11.00-11.30 WIB	Rumah
Informan III			
3	05 Januari tahun 2021	10.00-10.30 WIB	Rumah
Informan IV			
4	05 Januari tahun 2021	11.30-12.00 WIB	Rumah
Informan V			
5	07 Januari tahun 2021	11.00-11.30 WIB	Rumah
Informan VI			
6	10 Januari tahun 2021	10.00-10.30 WIB	Rumah
Informan VII			
7	10 Februari tahun 2021	10.00-10.30 WIB	Rumah
Informan VIII			
8	13 Februari tahun 2021	11.00-11.30 WIB	Rumah
Informan IX			
9	25 Februari tahun 2021	10.00-10.30 WIB	Rumah
Informan X			
10	30 Februari tahun 2021	11.00-11.30 WIB	Rumah

- c. Setelah hasil wawancara diperoleh, peneliti memindahkan hasil wawancara ke dalam bentuk panduan wawancara, pada tahap ini, peneliti melakukan *coding*
- d. Melakukan analisis data pada hasil wawancara yang telah selesai
- e. Setelah analisis data selesai, peneliti menarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ditemui pada hasil penelitian, kemudian setelah itu peneliti mengajukan saran bagi peneliti selanjutnya.

3. Jumlah dan Karakteristik Informan

Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 informan terdiri dari 1 ketua koperasi, 1 sekretaris, 1 bendahara dan 7 anggota koperasi yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Berdomisili di Gampong Lambheu
- b. Anggota KUD

4.2.2. Hasil Wawancara

1. Membangun dan Mengembangkan potensi Anggota

Informan SY sebagai ketua koperasi mengatakan koperasi dalam membantu anggotanya maka koperasi menyediakan pinjaman modal untuk usaha yang ingin dibangun oleh anggotanya seperti toko sembako dan kedai

atau warung dikomplek perumahan sehingga anggotanya akan merasakan kesejahteraan.

“koperasi dalam membantu hanya bisa menyediakan pinjaman modal untuk usaha yang ingin dibangun oleh anggotanya seperti toko sembako dan kedai atau warung dikomplek perumahan sehingga anggotanya akan merasakan kesejahteraan”.

Informan SY juga mengatakan bahwa dalam pencairan dana yang ingin dipinjam anggota harus memperlihatkan usaha apa yang ingin dibangun dan membutuhkan modal berapa. Koperasi akan membantu sesuai dengan pemasukan yang ada walaupun tidak besar dengan pengembalian dana dapat diangsur tiap bulannya.

“Begini dek, dalam pencairan dana yang ingin dipinjam anggota mereka harus memperlihatkan usaha apa yang ingin dibangun dan membutuhkan modal berapa yang ingin dipinjam. Kami akan membantu sesuai dengan pemasukan yang ada walaupun tidak besar dengan pengembalian dana dapat diangsur tiap bulannya”.

Informan WI sebagai bendahara mengatakan koperasi membantu anggotanya mengembangkan usaha-usaha yang dimiliki anggotanya dengan menyediakan pinjaman modal dengan begitu anggotanya akan merasakan kesejahteraan. Dalam pencairan dana pinjaman di koperasi tidaklah lama dan sulit, hanya mengajukan usaha yang ingin dibangun atau usaha yang membutuhkan modal.

“kami membantu anggotamengembangkan usaha-usaha yang dimilikinya dengan menyediakan pinjaman modal dengan begitu anggotanya akan merasakan kesejahteraan ekonomi. Dalam pencairan dana pinjaman di koperasi tidaklah lama dan sulit, hanya mengajukan usaha yang ingin dibangun atau usaha yang membutuhkan modal.”.

Informan FI mengatakan koperasi selalu siap sedia dalam membantu anggota dalam mengembangkan potensi usaha yang dimilikinya dengan memberikan pinjaman modal untuk usaha yang ingin dibangun oleh anggotanya seperti toko sembako atau kedai dengan begitu anggotanya akan merasakan kesejahteraan. Untuk pencairan dana tidak sulit dan tanpa jaminan.

“koperasi selalu siap sedia dalam membantu anggota dalam mengembangkan potensi usaha yang dimilikii anggota dengan memberikan pinjaman modal untuk usaha yang ingin dibangun oleh anggotaseperti toko sembako atau kedai dengan begitu mereka akan merasakan kesejahteraan. Untuk pencairan dana sendiri tidak sulit dan tanpa jaminan.yag harus diberikan dek”.

Menurut informan HU, mengatakan bahwa adanya koperasi sangat membantu karena mereka dapat meminjam modal tambahan untuk mengembangkan usaha yang dilakukannya dengan angsuran yang sangat terjangkau oleh tiap anggota dibandingkan ditempat lain seperti rentenir atau bank. Pencairan dana pinjaman sangatlah cepat dan mudah

“Saya sangat terbantu dengan adanya koperasi karena saya dapat meminjam modal tambahan untuk mengembangkan usaha yang saya lakukan dengan angsuran yang sangat terjangkau oleh tiap anggota dibandingkan ditempat lain seperti rentenir atau bank”.

Menurut informan NI, mengatakan bahwa koperasi membantu anggota dalam meminjam modal tambahan untuk mengembangkan usaha yang dilakukannya dengan angsuran yang sangat terjangkau oleh tiap anggota dibandingkan ditempat lain seperti rentenir atau bank. Dalam pencairan dana pinjaman juga mudah dan cepat.

“ saya sangat terbantu dengan adanya koperasi karena saya dapat meminjam modal tambahan usaha saya yaitu kedai sembako di perumahan lambheu dengan angsuran yang sangat terjangkau oleh saya dengan bunga 2% dibandingkan ditempat lain seperti rentenir atau bank harus memberikan jaminan, adapun pencairan dana juga cepat asalkan kita mengajukan usaha jenis apa dan modal usaha yang diajukan”.

Menurut informan NU, mengatakan bahwa saya sangat terbantu dengan adanya koperasi karena mereka dapat meminjam modal tambahan untuk mengembangkan usaha yang dilakukan anggota namun untuk saat ini mereka hanya memberikan iuran tiap bulannya dan belum melakukan peminjaman modal.

“saya dengan adanya koperasi karena dapat meminjam modal tambahan untuk mengembangkan usaha yang ingin kami lakukan dan adanya sembako murah yang dilakukan koperasi jika harga sembako naik namun untuk saat ini

saya tidak melakukan pinjam hanya saja memberikan iuran tiap bulannya sebesar RP. 100.000, - kalau dalam hal pencairan dana menurut saya dek cepat”.

Menurut informan KA, mengatakan bahwa mereka sangat terbantu dengan adanya koperasi karena mereka dapat meminjam modal tambahan untuk mengembangkan usaha yang dilakukan anggota namun untuk saat ini mereka hanya memberikan iuran tiap bulannya dan belum melakukan peminjaman modal karena KA merasa belum begitu memerlukan modal usaha.

“saya sangat terbantu sekali dengan adanya koperasi karena dapat meminjam modal tambahan untuk mengembangkan usaha tapi saya sendiri belum berani melakukan peminjaman dek karena dalam memenuhi kebutuhan masih mampulah ya hanya saja keuntungannya saya bisa mendapatkan sembako murah jika menjadi anggota koperasi namun untuk saat ini saya hanya memberikan iuran tiap bulannya”.

Menurut informan EV mengatakan bahwa koperasi sangat membantu ekonomi masyarakat saat ini karena mereka dapat meminjam modal tambahan untuk mengembangkan usaha dengan angsuran yang sangat terjangkau oleh tiap anggota walaupun pinjaman modal juga tidak banyak diberikan karena koperasi dalam pemasukan tidak banyak selama covid.

“adanya koperasi sangat membantu ekonomi masyarakat saat ini karena kami dapat meminjam modal tambahan untuk mengembangkan usaha dengan angsuran yang sangat terjangkau oleh tiap anggota walaupun pinjaman

modal juga tidak banyak diberikan karena kami dalam pemasukan koperasi tidak banyak selama covid”.

Menurut informan WA mengatakan bahwa koperasi sangat membantu ekonomi masyarakat saat ini karena mereka dapat meminjam modal tambahan untuk mengembangkan usaha seperti toko sembako yang ada di pasar Keutapang Lambheu dengan angsuran yang sangat terjangkau oleh tiap anggota walaupun pinjaman modal juga tidak banyak diberikan karena koperasi dalam pemasukan tidak banyak selama covid dan pencairan dana mudah dan syarat melakukan pinjaman juga mudah tanpa jaminan.

“koperasi sangat membantu ekonomi masyarakat saat ini karena mereka dapat meminjam modal tambahan untuk mengembangkan usaha seperti toko sembako yang ada di pasar Keutapang Lambheu punya anggota ibu HU dengan angsuran yang sangat terjangkau oleh tiap anggota walaupun pinjaman modal juga tidak banyak diberikan dek, karena koperasi dalam pemasukan tidak banyak selama covid dan pencairan dana mudah dan syarat melakukan pinjaman juga mudah tanpa jaminan”.

Menurut informan ER mengatakan bahwa dirinya baru bergabung menjadi anggota yaitu 3 tahun lalu. ER terbantu dengan adanya koperasi karena dapat meminjam modal tambahan untuk mengembangkan usaha yang dilakukannya dengan angsuran yang sangat terjangkau.

Tiap anggota juga diberikan motivasi dalam mengembangkan potensi yang ada.

“saya terbantu dengan adanya koperasi karena dapat meminjam modal tambahan untuk mengembangkan usaha yang saya lakukan dengan angsuran yang sangat terjangkau. Tiap anggota juga diberikan motivasi dalam mengembangkan potensi yang ada”.

2. Mempertinggi Kualitas Kehidupan Manusia Dan Masyarakat

Informan SY mengatakan dirinya suka dalam mengikuti atau terlibat dalam organisasi seperti koperasi dan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat saat ini. Koperasi adalah tempat yang baik dalam melakukan simpan dan pinjam diatur juga oleh Negara. Koperasi juga dapat membantu anggotanya jika membutuhkan modal dengan angsuran terjangkau tidak memberatkan anggotanya dibandingkan dengan tempat lain seperti rentenir dan bank. Dalam melakukan pelayanan koperasi sangat memperhatikan kepentingan anggotanya agar anggotanya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan koperasi, jika ada anggota mengalami kesulitan dalam hal permodalan usaha maka koperasi akan membantu jika anggotanya meminta bantuan. Pada umumnya pekerjaan para anggota adalah petani, buruh dan IRT yang ingin mencoba membangun usaha sendiri agar dapat meningkatkan kehidupan mereka.

“saya suka dalam mengikuti atau terlibat dalam organisasi seperti koperasi dan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat saat ini. Koperasi adalah tempat yang baik dalam melakukan simpan dan pinjam diatur juga oleh Negara. Koperasi juga dapat membantu anggotanya jika membutuhkan modal dengan angsuran terjangkau tidak memberatkan anggotanya dibandingkan dengan tempat lain seperti rentenir dan bank. Koperasi sangat memperhatikan kepentingan anggotanya agar anggotanya merasa puas dengan pelayanan yang kami berikan, jika ada anggota mengalami kesulitan dalam hal permodalan usaha maka koperasi akan membantu jika anggotanya meminta bantuan. Pada umumnya pekerjaan para anggota adalah petani, buruh dan IRT yang ingin mencoba membangun usaha sendiri agar dapat meningkatkan kehidupan mereka”.

Informan SY mengatakan setelah bergabung dalam koperasi jika dilihat dari segi ekonomi bagi yang belum mempunyai usaha belum merasakan peran koperasi yang berarti dalam ekonomi tetapi bagi yang sudah memiliki usaha mereka pasti merasakan peran dari koperasi yaitu dapat meningkatkan ekonomi mereka seperti bisa meminjam modal usaha tanpa harus memberikan jaminan dan dengan angsuran yang tidak memberatkan anggota.

“setelah bergabung dalam koperasi jika dilihat dari segi ekonomi untuk yang tidak melakukan pinjaman belum merasakan peran koperasi yang berarti dalam ekonomi tetapi bagi yang sudah memiliki usaha pasti dia juga merasakan peran dari koperasi yaitu dapat meningkatkan ekonomi mereka seperti bisa meminjam modal usaha tanpa mereka harus memberikan jaminan dan dengan

angsuran yang tidak memberatkan anggota. Sangat membantu sekali dek, koperasi”.

Informan WI mengatakan dirinya bergabung dengan koperasi karena merasa koperasi adalah tempat yang baik dalam melakukan simpan dan pinjam diatur juga oleh Negara. Koperasi juga mudah jika membutuhkan modal dan angsuran terjangkau tidak memberatkan anggotanya dibandingkan dengan tempat lain seperti rentenir dan bank. Dalam melakukan pelayanan koperasi sangat memperhatikan kepentingan anggota, jika ada anggota mengalami kesulitan maka koperasi akan mendengarkan keluhan anggota dan memotivasi anggota agar bangkit kembali ekonominya dan jika anggota memerlukan modal maka koperasi akan membantu dengan syarat anggota harus mengajukan usaha seperti apa yang membutuhkan modal dan berapa modal yang dibutuhkan jika koperasi mampu maka anggota akan segera dibantu.

“saya bergabung dengan koperasi karena merasa koperasi adalah tempat yang baik dalam melakukan simpan dan pinjam diatur juga oleh Negara. Koperasi juga mudah jika membutuhkan modal dan angsuran terjangkau tidak memberatkan anggotanya dibandingkan dengan tempat lain seperti rentenir dan bank. Dalam melakukan pelayanan kami sangat memperhatikan kepentingan anggota, jika ada anggota mengalami kesulitan maka koperasi akan mendengarkan keluhan mereka dan memotivasi anggota agar bangkit kembali ekonominya dan jika anggota memerlukan modal maka

koperasi akan membantu dengan syarat anggota harus mengajukan usaha seperti apa yang membutuhkan modal dan berapa modal yang dibutuhkan melalui saya sebagai bendahara jika koperasi mampu maka anggota akan segera dibantu”.

Informan WI mengatakan setelah bergabung dalam koperasi dirinya dapat meningkatkan ekonomi seperti bisa meminjam modal usaha tanpa harus memberikan jaminan dan dengan angsuran yang tidak memberatkan anggota dan jika ada koperasi khususnya dalam bidang usaha toko sembako yang didirikan sangat membantu masyarakat dalam hal menjual sembako murah atau melakukan pinjaman.

“setelah bergabung dalam koperasi saya dapat meningkatkan ekonomi dengan meminjam modal usaha tanpa harus memberikan jaminan dan dengan angsuran yang tidak memberatkan anggota dan kami dibantu koperasi khususnya dalam bidang usaha toko sembako yang didirikan sangat membantu dek, yaitu menjual sembako murah atau melakukan pinjaman”.

Informan FI mengatakan dirinya bergabung dengan koperasi karena merasa koperasi adalah tempat yang baik dalam melakukan simpan dan pinjam khususnya dalam peminjaman modal dengan angsuran terjangkau tidak memberatkan anggotanya dibandingkan dengan tempat lain. Dalam melakukan pelayanan koperasi, jika ada anggota mengalami kesulitan maka koperasi akan mendengarkan keluhan anggota dan memotivasi anggota

agar mampu memiliki usaha sendiri. Koperasi akan membantu dalam peminjaman modal dengan syarat anggota harus mengajukan usaha seperti apa yang membutuhkan modal dan berapa modal yang dibutuhkan jika koperasi mampu maka anggota akan diberikan.

“saya bergabung dengan koperasi karena merasa koperasi adalah tempat yang baik dalam melakukan simpan dan pinjam khususnya dalam peminjaman modal dengan angsuran terjangkau tidak memberatkan anggotanya dibandingkan dengan tempat lain. Dalam melakukan pelayanan koperasi, jika kita mengalami kesulitan maka koperasi akan mendengarkan keluhan anggota dan memotivasi anggota agar mampu memiliki usaha sendiri. Koperasi akan membantu dalam peminjaman modal dengan syarat anggota harus mengajukan usaha ke ketua kemudian seperti apa yang membutuhkan modal dan berapa modal yang dibutuhkan jika koperasi mampu maka anggota akan diberikan melalui bendahara”.

Menurut informan NU, mengatakan bahwa dirinya bergabung dengan koperasi karena merasa koperasi adalah tempat yang baik dalam melakukan simpan dana karena ada juga pembagian hasil dan juga dapat melakukan peminjaman modal untuk usaha tanpa memberikan anggunan dengan angsuran terjangkau tidak memberatkan anggotanya dibandingkan dengan rentenir dan bank yang harus memberikan anggunan terlebih dulu jika ingin melakukan pinjaman. Dalam pelayanan koperasi

sudah baik karena mendengarkan keluhan anggota dan memotivasi anggota agar mampu memiliki usaha sendiri.

“saya bergabung dengan koperasi karena merasa koperasi adalah tempat yang baik dalam melakukan simpan dana karena ada juga pembagian hasilnya dan juga dapat melakukan peminjaman modal untuk usaha kita tanpa memberikan anggunan dengan anggsuran terjangkau tidak memberatkan anggotanya dibandingkan dengan rentenir dan bank yang harus memberikan anggunan terlebih dulu jika ingin melakukan pinjaman. Dalam pelayanan koperasi sudah baik karena mendengarkan keluhan anggota dan memotivasi anggota agar mampu memiliki usaha sendiri”.

Menurut informan KA mengatakan bahwa dirinya bergabung dengan koperasi karena merasa koperasi adalah tempat yang baik dalam melakukan simpan dana karena ada juga pembagian hasil, jika menjadi anggota koperasi mendapat keuntungan yaitu dapat membeli sembako dengan harga sedikit murah dan juga dapat melakukan peminjaman modal untuk usaha tanpa memberikan anggunan. Dalam pelayanan koperasi sudah baik karena mendengarkan keluhan anggota dan memotivasi anggota agar mampu memiliki usaha sendiri.

“saya bergabung dengan koperasi karena merasa koperasi adalah tempat yang baik dalam melakukan simpan dana karena ada juga pembagian hasilnya, jika menjadi anggota koperasi saya mendapat keuntungan bisa membeli sembako dengan harga sedikit murah dan juga dapat melakukan peminjaman modal untuk usaha kita tanpa memberikan anggunan. Dalam pelayanan koperasi

sudah baik karena mendengarkan keluhan anggota dan memotivasi anggota agar mampu memiliki usaha sendiri”.

Menurut informan WA, mengatakan bahwa dirinya bergabung dengan koperasi karena merasa koperasi adalah tempat yang baik dalam melakukan simpan uang mereka dan dapat melakukan peminjaman modal untuk usaha tanpa memberikan jaminan dengan angsuran terjangkau tidak memberatkan anggotanya dibandingkan dengan rentenir dan bank yang harus memberikan jaminan terlebih dulu jika tidak mampu mengembalikan pinjaman maka jaminan akan diambil. Dalam pelayanan koperasi sudah baik karena mendengarkan keluhan anggota dan memotivasi anggota agar mampu memiliki usaha sendiri.

“saya bergabung dengan koperasi karena merasa koperasi adalah tempat yang baik dalam melakukan simpan uang mereka dan dapat melakukan peminjaman modal untuk usaha tanpa memberikan jaminan dengan angsuran terjangkau tidak memberatkan anggotanya dibandingkan dengan rentenir dan bank yang harus memberikan jaminan terlebih dulu jika tidak mampu mengembalikan pinjaman maka jaminan kita akan diambil. Dalam pelayanan koperasi sudah baik karena mendengarkan keluhan anggota dan memotivasi anggota agar mampu memiliki usaha sendiri”.

Menurut informan EV mengatakan bahwa dirinya bergabung dengan koperasi karena merasa koperasi adalah tempat yang baik dalam melakukan simpan uang mereka dan dapat melakukan peminjaman modal untuk usaha

tanpa memberikan jaminan dengan anggsuran terjangkau tidak memberatkan anggotanya dibandingkan dengan rentenir dan bank yang harus memberikan jaminan terlebih dulu jika tidak mampu mengembalikan pinjaman maka jaminan akan diambil. Dalam pelayanan koperasi sudah baik karena mendengarkan keluhan anggota dan memotivasi anggota agar mampu memiliki usaha sendiri.

“saya bergabung dengan koperasi karena merasa koperasi adalah tempat yang baik dalam melakukan simpan uang mereka dan dapat melakukan peminjaman tanpa memberikan jaminan dengan anggsuran terjangkau jika tidak mampu mengembalikan pinjaman maka jaminan kita akan diambil. Dalam pelayanan koperasi sudah baik karena mendengarkan keluhan anggota dan memotivasi anggota agar mampu memiliki usaha sendiri”.

Menurut informan EV mengatakan bahwa kemudahan dalam meminjam modal di koperasi tanpa jaminan dan bunga yang kecil yaitu 2% menjadikan dirinya tertarik untuk masuk dan bergabung ke dalam KUD Gampong Lambheu, adapun keuntungannya dapat membeli sembako murah di toko sembako koperasi.

“saya bergabung koperasi karena kemudahan dalam meminjam modal di koperasi tanpa jaminan dan bunga yang kecil yaitu 2% makanya saya tertarik untuk masuk dan bergabung ke dalam KUD Gampong Lambheu, keuntungan yang saya dapat yaitu bisa membeli sembako murah di toko sembako koperasi”.

Menurut informan NI mengatakan bahwa dirinya bergabung dengan koperasi karena merasa koperasi adalah tempat yang baik dalam melakukan simpan uang mereka dan dapat melakukan peminjaman modal untuk usaha tanpa memberikan jaminan dengan angsuran terjangkau tidak memberatkan mereka dibandingkan dengan rentenir dan bank yang harus memberikan jaminan terlebih dulu jika tidak mampu mengembalikan pinjaman maka jaminan akan hangus. Mereka sebagai anggota sudah melakukan pinjaman modal untuk usaha seperti warung di komplek perumahan namun mereka mengakui bahwa masa pandemi saat ini sangat mempengaruhi ekonomi mereka tetapi tetap wajib mengembalikan pinjaman dengan angsuran yang ditetapkan Dalam pelayanan koperasi sudah baik karena mendengarkan keluhan anggota dan memotivasi anggota agar mampu memiliki usaha sendiri.

“saya bergabung dengan koperasi karena merasa koperasi adalah tempat yang baik dalam melakukan simpan uang mereka dan dapat melakukan peminjaman modal untuk usaha tanpa memberikan jaminan dengan angsuran terjangkau tidak memberatkan kami dibandingkan dengan rentenir dan bank yang harus memberikan jaminan terlebih dulu jika tidak mampu mengembalikan pinjaman maka jaminan kami akan hangus. kami sebagai anggota sudah melakukan pinjaman modal untuk usaha seperti kami yang memiliki warung di komplek perumahan namun kami mengakui bahwa masa pandemi saat ini sangat mempengaruhi ekonomi kami tetapi kami tetap wajib mengembalikan pinjaman dengan angsuran yang ditetapkan Dalam pelayanan koperasi

sudah baik karena mendengarkan keluhan anggota dan memotivasi anggota agar mampu memiliki usaha sendiri” (NI dan ER).

Menurut informan ER mengatakan bahwa dirinya bergabung dengan koperasi karena merasa koperasi adalah tempat yang baik dalam melakukan simpan uang mereka dan dapat melakukan peminjaman modal untuk usaha tanpa memberikan jaminan dengan angsuran terjangkau tidak memberatkan mereka dibandingkan dengan rentenir dan bank yang harus memberikan jaminan terlebih dulu jika tidak mampu mengembalikan pinjaman maka jaminan akan hangus. Mereka sebagai anggota sudah melakukan pinjaman modal untuk usaha seperti warung di komplek perumahan namun mereka mengakui bahwa masa pandemi saat ini sangat mempengaruhi ekonomi mereka tetapi tetap wajib mengembalikan pinjaman dengan angsuran yang ditetapkan. Dalam pelayanan koperasi sudah baik karena mendengarkan keluhan anggota dan memotivasi anggota agar mampu memiliki usaha sendiri.

“saya bergabung dengan koperasi karena merasa koperasi adalah tempat yang baik dalam melakukan simpan uang mereka dan dapat melakukan peminjaman modal untuk usaha tanpa memberikan jaminan dengan angsuran terjangkau tidak memberatkan kami dibandingkan dengan rentenir dan bank yang harus memberikan jaminan terlebih dulu jika tidak mampu mengembalikan pinjaman maka jaminan kami akan hangus. kami sebagai anggota sudah melakukan pinjaman

modal untuk usaha seperti kami yang memiliki warung di kompleks perumahan namun kami mengakui bahwa masa pandemi saat ini sangat mempengaruhi ekonomi kami tetapi kami tetap wajib mengembalikan pinjaman dengan angsuran yang ditetapkan Dalam pelayanan koperasi sudah baik karena mendengarkan keluhan anggota dan memotivasi anggota agar mampu memiliki usaha sendiri” (NI dan ER).

Menurut informan HU mengatakan bahwa dirinya bergabung dengan koperasi karena mudah dalam melakukan peminjaman modal untuk usaha tanpa memberikan jaminan dengan angsuran terjangkau tidak memberatkan mereka seperti harus memberikan jaminan terlebih dulu jika tidak mampu mengembalikan pinjaman maka jaminan akan hilang. HU sebagai anggota sudah melakukan pinjaman modal untuk usaha seperti took kelontong dengan angsuran yang tidak memberatkannya. Dalam pelayanan koperasi sudah baik karena mendengarkan keluhan anggota dan memotivasi anggota agar mampu memiliki usaha sendiri.

“saya bergabung dengan koperasi karena mudah dalam melakukan peminjaman modal untuk usaha tanpa memberikan jaminan dengan angsuran terjangkau tidak memberatkan mereka seperti harus memberikan jaminan terlebih dulu jika tidak mampu mengembalikan pinjaman maka jaminan akan hilang. Saya sebagai anggota sudah melakukan pinjaman modal untuk usaha seperti took kelontong saya dengan angsuran yang tidak memberatkan saya. Dalam pelayanan koperasi sudah baik karena mendengarkan keluhan anggota dan memotivasi anggota agar mampu memiliki usaha sendiri” (HU).

3. Memperkokoh Perekonomian Rakyat

Informan SY mengatakan berdirinya koperasi Gampong Lambheu ini tidak mengetahui kapan pastinya hanya saja koperasi ini pernah vakum beberapa tahun karena masalah internal dalam koperasi namun sejak pergantian ketua koperasi Gampong Lambheu, koperasi ini mulai aktif kembali dengan anggota koperasi sebanyak 25 orang. Koperasi Gampong Lambheu dalam usahanya yaitu membuka semacam kedai sembako terkadang membantu ekonomi masyarakat karena koperasi dapat melakukan penjualan sembako murah ketika harga sembako naik harga seperti ramadhan dan idul fitri.

“berdirinya koperasi Gampong Lambheu ini saya tidak mengetahui kapan pastinya hanya saja koperasi ini pernah vakum beberapa tahun karena masalah internal dalam koperasi namun sejak pergantian ketua koperasi Gampong Lambheu oleh saya, koperasi ini mulai aktif kembali dengan anggota koperasi sebanyak 25 orang. Koperasi Gampong Lambheu dalam usahanya yaitu membuka semacam kedai sembako terkadang kami membantu ekonomi masyarakat karena kami dapat melakukan penjualan sembako murah ketika harga sembako naik harga seperti ramadhan dan idul fitri”.

Informan SY mengatakan koperasi Gampong Lambheu tidak memberatkan anggota dalam iuran tiap bulan kepada koperasi sebesar Rp. 50.000,- dan dalam membantu perekonomian anggota atau masyarakat dengan memberikan pinjaman modal usaha yang dapat diajukan

oleh anggota dengan memperlihatkan usaha apa yang ingin dilakukan. Dalam memberikan pinjaman koperasi tidak meminta jaminan karena itu hanya memberatkan anggota namun tetap saja ada anggota yang terlambat dalam pengembalian dana pinjaman maka dari itu pinjaman yang diberikan juga tidak terlalu besar dan tergantung dari usaha apa yang dimiliki anggota.

“koperasi Gampong Lambheu tidak memberatkan anggota dalam iuran tiap bulan kepada koperasi sebesar Rp. 50.000,- dan dalam membantu perekonomian anggota atau masyarakat dengan kami memberikan pinjaman modal usaha yang dapat diajukan oleh anggota dengan memperlihatkan usaha apa yang ingin dilakukan mereka. Dalam memberikan pinjaman kami tidak meminta jaminan karena itu hanya memberatkan anggota namun tetap saja ada anggota yang terlambat dalam pengembalian dana pinjaman maka dari itu pinjaman yang kami berikan juga tidak terlalu besar dan tergantung dari usaha apa yang dimiliki anggota”.

Informan WI mengatakan kapan berdirinya koperasi Gampong Lambheu ini lama tapi kapan pastinya WI tidak mengetahui hanya saja koperasi ini pernah vakum masalah internal dalam koperasi seperti pengembalian dana yang macet karena usaha anggota yang meminjam modal bangkrut dan koperasi dalam memberikan pinjaman tidak ada meminta jaminan sehingga terkadang dalam pengembalian dana pinjaman yang dilakukan anggota saat ini serint tidak tepat waktu yaitu tiap awal bulan. Anggota

koperasi saat ini sebanyak 25 orang. Koperasi Gampong Lambheu dalam usahanya yaitu membuka semacam kedai sembako terkadang membantu ekonomi masyarakat karena koperasi dapat melakukan penjualan sembako murah ketika harga sembako naik harga seperti ramadhan dan idul fitri.

“kapan berdirinya koperasi Gampong Lambheu ini setahu sya lama tapi kapan pastinya saya tidak mengetahui hanya saja koperasi ini pernah vakum karena masalah internal dalam koperasi seperti pengembalian dana yang macet karena usaha anggota yang meminjam modal bangkrut dan koperasi dalam memberikan pinjaman tidak ada meminta jaminan sehingga terkadang dalam pengembalian dana pinjaman yang dilakukan anggota saat ini sering tidak tepat waktu yaitu tiap awal bulan. Anggota koperasi saat ini sebanyak 25 orang. Kami dalam usaha yang dilakukan koperasi yaitu membuka semacam kedai sembako terkadang membantu ekonomi masyarakat karena koperasi dapat melakukan penjualan sembako murah ketika harga sembako naik harga seperti ramadhan dan idul fitri”.

Informan FI mengatakan sebagai sekretaris di koperasi tidak terlalu mengetahui kapan berdirinya koperasi Gampong Lambheu hanya saja koperasi ini pernah vakum masalah internal dalam koperasi seperti pengembalian dana yang macet karena usaha anggota bangkrut dan koperasi dalam memberikan pinjaman tidak ada meminta jaminan sehingga terkadang dalam pengembalian dana pinjaman yang dilakukan anggota saat

ini sering tidak tepat waktu yaitu tiap awal bulan. Anggota koperasi saat ini sebanyak 25 orang. Koperasi Gampong Lambheu dalam membantu ekonomi masyarakat karena koperasi dapat melakukan penjualan sembako murah ketika harga sembako naik harga seperti ramadhan dan idul fitri.

“saya sebagai sekretaris di koperasi ini tidak terlalu mengetahui kapan berdirinya koperasi Gampong Lambheu hanya saja koperasi ini pernah vakum masalah internal dalam koperasi seperti pengembalian dana yang macet karena usaha anggota bangkrut dan koperasi dalam memberikan pinjaman tidak ada meminta jaminan dek padahal koperasi sudah mempermudah dalam peminjaman modal di koperasi sehingga terkadang dalam pengembalian dana pinjaman yang dilakukan anggota saat ini sering tidak tepat waktu yaitu tiap awal bulan. Anggota koperasi saat ini sebanyak 25 orang. Koperasi Gampong Lambheu dalam membantu ekonomi masyarakat karena koperasi dapat melakukan penjualan sembako murah ketika harga sembako naik harga seperti ramadhan dan idul fitri”.

Menurut informan HU mengatakan bahwa lupa kapan berdirinya koperasi ini. Jumlah anggota koperasi saat ini adalah 25 orang. Dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat koperasi membantu masyarakat menjual sembako murah ketika harga sembako tidak terkendali dan koperasi juga memberikan pinjaman modal tanpa harus memberikan jaminan dengan bunga kecil 2%

dan HU sendiri merasakan peran KUD sangat membantunya dalam membangun usaha.

“lupa saya dek kapan berdrinya koperasi ini. Jumlah anggota koperasi saat ini adalah 25 orang. Dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat koperasi membantu kami dengan menjual sembako murah ketika harga sembako tidak terkendali dan koperasi juga memberikan pinjaman modal tanpa harus memberikan jaminan dengan bunga 2%, saya sangat terbantu karena saya memerlukan modal dalam meingkatkan usaha saya”.

Menurut informan NI mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui dengan pasti kapan berdrinya koperasi ini karena mereka bergabung dengan koperasi kurang lebih 5 tahun. Jumlah anggota koperasi saat ini adalah 25 orang. Dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat koperasi membantu masyarakat menjual sembako murah ketika harga sembako tidak terkendali dan koperasi juga memberikan pinjaman modal tanpa harus memberikan jaminan.

“saya tidak mengetahui dengan pasti kapan berdrinya koperasi ini karena bergabung dengan koperasi kurang lebih 5 tahun. Jumlah anggota koperasi saat ini adalah 25 orang. Dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat koperasi membantu kami dengan menjual sembako murah ketika harga sembako tidak terkendali dan koperasi juga memberikan pinjaman modal tanpa harus memberikan jaminan”.

Menurut informan NU mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui dengan pasti kapan berdrinya koperasi

ini karena mereka bergabung dengan koperasi kurang lebih 5 tahun. Jumlah anggota koperasi saat ini adalah 25 orang. Dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat koperasi membantu masyarakat menjual sembako murah ketika harga sembako tidak terkendali seperti pada saat ramadhan dan idulfitri, koperasi juga memberikan pinjaman modal tanpa harus memberikan jaminan dibandingkan tempat lain seperti rentenir dan bank.

“saya tidak tahu dek pasti kapan berdrinya koperasi ini karena kami bergabung dengan koperasi kurang lebih 5 tahun. Jumlah anggota koperasi saat ini adalah 25 orang. Dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat koperasi menjual sembako murah, koperasi juga memberikan pinjaman modal tanpa harus memberikan jaminan dibandingkan tempat lain seperti rentenir dan bank dengan bunga yang besar tetapi di koperasi bunganya kecil hanya 2% sehingga sangat terjangkau dek”.

Menurut informan KA mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui dengan pasti kapan berdrinya koperasi ini karena mereka bergabung dengan koperasi kurang lebih 5 tahun. Jumlah anggota koperasi saat ini adalah 25 orang. Dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat koperasi membantu masyarakat menjual sembako murah ketika harga sembako tidak terkendali seperti pada saat ramadhan dan idulfitri, koperasi juga memberikan pinjaman modal tanpa harus memberikan jaminan dibandingkan tempat lain seperti rentenir dan bank.

“saya tidak mengetahui dengan pasti kapan berdirinya koperasi ini karena kami bergabung dengan koperasi kurang lebih 5 tahun. Jumlah anggota koperasi saat ini adalah 25 orang. Dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat koperasi membantu kami dengan menjual sembako murah ketika harga sembako tidak terkendalii seperti pada saat ramadhan dan idul fitri, koperasi juga memberikan pinjaman modal tanpa kami harus memberikan jaminan dibandingkan tempat lain seperti rentenir dan bank. Dengan bunga yang sangat kecil yaitu 2% saja dek tetapi saya hanya membayar iuran saja saat ini”.

Menurut informan WA, mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui dengan pasti kapan berdirinya koperasi ini karena mereka bergabung dengan koperasi kurang lebih 5 tahun. Jumlah anggota koperasi saat ini adalah 25 orang. Dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat koperasi membantu masyarakat menjual sembako murah ketika harga sembako tidak terkendali dan koperasi juga memberikan pinjaman modal tanpa harus memberikan jaminan, namun saat ini mereka takut akan mengambil pinjaman karena situasi pandemic saat ini usaha yang akan dilakukan mereka tidak akan berkembang.

“saya tidak mengetahui dengan pasti kapan berdirinya koperasi ini karena kami bergabung dengan koperasi kurang lebih 5 tahun. Jumlah anggota koperasi saat ini adalah 25 orang. Dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat dengan menjual sembako murah, koperasi juga memberikan pinjaman modal tanpa harus memberikan jaminan namun saat ini saya belum melakukan pinjaman karena situasi pandemic saat ini

usaha yang akan kita lakukan tidak akan berkembang begitu dek menurut saya”.

Menurut informan EV mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui dengan pasti kapan berdrinya koperasi ini karena mereka bergabung dengan koperasi kurang lebih 5 tahun. Jumlah anggota koperasi saat ini adalah 25 orang. Dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat koperasi membantu masyarakat menjual sembako murah ketika harga sembako tidak terkendali dan koperasi juga memberikan pinjaman modal tanpa harus memberikan jaminan, namun saat ini mereka takut akan mengambil pinjaman karena situasi pandemic saat ini.

“saya tidak mengetahui kapan berdrinya koperasi ini karena baru bergabung dengan koperasi kurang lebih 5 tahun. Jumlah anggota koperasi adalah 25 orang. Dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat koperasi membantu kami dengan menjual sembako murah, koperasi juga memberikan pinjaman modal tanpa harus memberikan jaminan namun saat ini kami belum melakukan pinjaman karena situasi pandemic saat inii”.

Menurut informan ER mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui dengan pasti kapan berdrinya koperasi ini karena mereka bergabung dengan koperasi kurang lebih 5 tahun. Jumlah anggota koperasi saat ini adalah 25 orang. Dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat koperasi membantu masyarakat menjual sembako murah ketika harga sembako tidak terkendali dan koperasi juga

memberikan pinjaman modal tanpa harus memberikan jaminan, ER pernah melakukan pinjaman dan menurut ER suku bunga yang diberikan untuk pengembalian dana sangat terjangkau.

“saya tidak mengetahui dengan pasti kapan berdrinya koperasi ini karena saya bergabung jadi tidak tahu dek, Jumlah anggota koperasi saat ini adalah 25 orang kalau tidak salah. Dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat koperasi membantu menjual sembako murah, koperasi juga memberikan pinjaman modal tanpa harus memberikan jaminan, saya sudah pernah melakukan pinjaman dan suku bunga yang diberikan untuk pengembalian dana sangat terjangkau”.

4. Mewujudkan dan mengembangkan perekonomian Sosial

Informan SY mengatakan tanggapan masyarakat saat ini positif saja, namun masyarakat belum begitu memhami dengan benar apa itu koperasi. Koperasi Gampong Lambheu dalam perkembangan dana simpan pinjam tidak memberatkan anggotanya karena dalam melakukan pinjaman koperasi tidak meminta jaminan apapun dan dalam pengembalian dana memiliki angsuran yang tidak memberatkan anggota, dari tahun ke tahun simpan pinjam dalam koperasi meningkat dengan baik. Dalam melakukan pinjaman tetap memiliki bunga namun kecil yaitu 2% karena dana yang dikembalikan dapat dipergunakan kembali untuk anggota lainnya untuk

melakukan pinjaman, namun dalam pembayaran terkadang tidak tepat waktu.

“tanggapan masyarakat saat ini positif saja, namun masyarakat belum begitu memahami dengan benar apa itu koperasi. Koperasi Gampong Lambheu dalam perkembangan dana simpan pinjam tidak memberatkan mereka dalam melakukan pinjaman koperasi tidak meminta jaminan apapun dan dalam pengembalian dana sangat baik, dari tahun ke tahun simpan pinjam dalam koperasi meningkat dengan baik., pinjaman tetap memiliki bunga namun kecil sebesar 2% karena dana yang dikembalikan dapat dipergunakan kembali untuk anggota lainnya walaupun mereka dalam pembayaran terkadang tidak tepat waktu”.

Menurut WI sebagai Bendahara koperasi mengatakan perkembangan dana simpan pinjam anggota koperasi dari tahun ke tahun tidak terlalu meningkat karena perkembangan ekonomi dari anggota sendiri tidak semua baik. Koperasi dalam beberapa tahun kemarin pernah tidak aktif karena ada anggota yang bermasalah dalam pengembalian pinjaman modal tapi dalam 5 tahun terakhir ini koperasi sudah mulai aktif lagi dan membaik namun karena saat ini dalam masa pandemi tidak ada anggota yang melakukan pinjaman modal untuk usaha. Dalam peminjaman modal untuk usaha koperasi menetapkan bunga tidak terlalu besar agar anggota mampu dalam melakukan pembayaran kembali. Dalam sistem pengembalian dana pinjaman KUD dilakukan dengan cara diangsur dengan bunga yang kecil.

“Perkembangan dana simpan pinjam anggota koperasi dari tahun ke tahun tidak terlalu meningkat dek karena perkembangan ekonomi dari anggota sendiri tidak semua baik. Koperasi dalam beberapa tahun kemarin pernah tidak aktif karena ada anggota yang bermasalah dalam pengembalian pinjaman modal tapi dalam 5 tahun terakhir ini koperasi sudah mulai aktif lagi dan membaik namun karena saat ini dalam masa pandemi tidak ada anggota yang melakukan pinjaman modal untuk usaha. Dalam meminjam modal kami memberikan bunga tidak terlalu besar agar anggota mampu dalam pengembalian modal. Dalam sistem pengembalian dana pinjaman KUD dilakukan dengan cara diangsur dengan bunga yang kecil”.

Informan FI mengatakan sebagai sekretaris koperasi memberikan dampak yang baik walaupun koperasi ini pernah vakum masalah internal dalam koperasi seperti pengembalian dana yang macet dan dalam memberikan pinjaman tidak ada meminta jaminan sehingga terkadang dalam pengembalian dana pinjaman yang dilakukan anggota saat ini sering tidak tepat waktu yaitu tiap awal bulan. Dalam pembayaran tetap adanya bunga yang koperasi berikan.

“saya sebagai sekretaris koperasi memberikan dampak yang baik walaupun koperasi ini pernah vakum masalah internal dalam koperasi seperti pengembalian dana yang macet dan dalam memberikan pinjaman tidak ada meminta jaminan sehingga terkadang dalam pengembalian dana pinjaman yang dilakukan anggota saat ini sering tidak tepat waktu yaitu tiap awal bulan. Dalam pembayaran tetap adanya bunga yang kami berikan”.

Menurut informan HU mengatakan bahwa mereka memberikan tanggapan yang positif dengan adanya koperasi karena dapat membantu masyarakat karena ketika harga sembako tidak terkendali koperasi mengadakan jual sembako murah dalam pinjaman modal sangat mudah dengan angsuran kecil tiap bulannya, HU dalam pengembalian dan pinjaman merasa tidak berat dikarenakan memiliki usaha dengan bunga 2% sangat terjangkau. Kalau dalam perkembangan dana simpan pinjam anggota saat ini tidak begitu mengetahui tapi selama mereka menjadi anggota tidak ada masalah yang besar dalam koperasi.

“sebagai masyarakat memberikan tanggapan yang positif dengan adanya koperasi karena dapat membantu masyarakat karena ketika harga sembako tidak terkendali koperasi mengadakan jual sembako murah seperti saat ramadahn dan idul fitri dan dalam pinjaman modal sangat mudah dengan angsuran kecil tiap bulannya, saya dalam pengembalian dan pinjaman merasa tidak berat dikarenakan dengan bunga 2% sangat terjangkau. Kalau dalam perkembangan dana simpan pinjam anggota saat ini berjalan dengan baik selama mereka menjadi anggota tidak ada masalah yang besar dalam koperasi”.

Menurut informan NI mengatakan bahwa mereka memberikan tanggapan yang positif dengan adanya koperasi karena dapat membantu masyarakat karena ketika harga sembako tidak terkendali koperasi mengadakan jual sembako murah seperti saat ramadahn dan idul fitri dan

dalam pinjaman modal sangat mudah dengan angsuran kecil tiap bulannya namun saat ini dalam masa pandemic masyarakat merasa berat jika melakukan pinjaman karena tidak akan mampu dalam pengembalian dana. Kalau dalam perkembangan dana simpan pinjam anggota saat ini tidak begitu mengetahui tapi selama mereka menjadi anggota tidak ada masalah yang besar dalam koperasi.

“saya sebagai masyarakat setuju saja dengan adanya koperasi karena dapat membantu masyarakat karena ketika harga sembako tidak terkendali koperasi mengadakan jual sembako murah seperti saat ramadhann dan idul fitri dan dalam pinjaman modal sangat mudah dengan angsuran kecil tiap bulannya namun saat ini saya merasa berat sehingga terkadang saya dalam pengembalian dana agak telat maklum dek pemasukan tidak seperti sebelum corona kemarin”.

Menurut informan NU, mengatakan bahwa mereka sebagai anggota memberikan tanggapan yang positif karena koperasi karena dapat membantu masyarakat dalam pinjaman modal dengan angsuran kecil tiap bulannya namun saat ini dalam masa pandemic jika melakukan pinjaman, anggota merasa tidak akan mampu melakukan angsuran sehingga mereka tidak melakukan pinjaman namun tetap memberikan iuran kepada koperasi. Kalau dalam perkembangan dana simpan pinjam anggota saat ini tidak begitu mengetahui tapi selama mereka menjadi anggota tidak ada masalah yang besar dalam koperasi.

“saya sebagai anggota memberikan tanggapan yang positif karena koperasi karena dapat membantu dalam pinjaman modal dengan angsuran kecil tiap bulannya yaitu 2% namun saat ini dalam masa pandemic jika kami melakukan pinjaman, saya merasa tidak akan mampu melakukan angsuran sehingga saya sendiri tidak melakukan pinjaman namun tetap memberikan iuran kepada koperasi dan dalam perkembangan dana simpan pinjam anggota saat ini tidak begitu mengetahui tapi selama mereka menjadi anggota tidak ada masalah yang besar dalam koperasi”.

Menurut informan KA mengatakan bahwa mereka sebagai anggota memberikan tanggapan yang positif karena koperasi karena dapat membantu masyarakat dalam pinjaman modal dengan angsuran kecil tiap bulannya dengan bunga 2% namun saat ini dalam masa pandemic anggota merasa tidak akan mampu melakukan angsuran sehingga mereka tidak melakukan pinjaman namun tetap memberikan iuran kepada koperasi. Kalau dalam perkembangan dana simpan pinjam anggota saat ini tidak begitu mengetahui tapi selama mereka menjadi anggota tidak ada masalah yang besar dalam koperasi.

“saya sebagai anggota memberikan tanggapan yang positif karena koperasi karena dapat membantu dalam pinjaman modal dengan angsuran kecil tiap bulannya dengan bunga 2% lumayan kecil dek dibandingkan tempat peminjaman lainnya namun saat ini dalam masa pandemic jika kami melakukan pinjaman, anggota merasa tidak akan mampu melakukan angsuran sehingga kami tidak melakukan pinjaman namun tetap memberikan iuran kepada koperasi. perkembangan dana simpan pinjam

anggota saat ini tidak begitu mengetahui tapi selama mereka menjadi anggota tidak ada masalah yang besar dalam koperasi”.

Menurut informan WA, mengatakan bahwa sebagai masyarakat memberikan tanggapan yang positif dengan adanya koperasi karena dapat membantu masyarakat karena ketika harga sembako tidak terkendali koperasi mengadakan jual sembako murah seperti saat ramadahn dan idul fitri dan dalam pinjaman modal sangat mudah dengan angsuran kecil tiap bulannya namun saat ini dalam masa pandemic masyarakat merasa berat jika melakukan pinjaman karena tidak akan mampu dalam pengembalian dana.

“saya sebagai masyarakat menurut kami adanya koperasi sanga membantu masyarakat karena ketika harga sembako tidak terkendali koperasi mengadakan jual sembako murah seperti saat ramadhann dan idul fitri dan dalam pinjaman modal sangat mudah dengan angsuran kecil tiap bulannya namun saat ini dalam masa pandemic masyarakat merasa berat jika melakukan pinjaman”.

Menurut informan EV mengatakan bahwa sebagai masyarakat memberikan tanggapan yang positif dengan adanya koperasi karena dapat membantu masyarakat karena ketika harga sembako tidak terkendali koperasi mengadakan jual sembako murah dan dalam pinjaman modal sangat mudah dan cepat dalam pencairan dana dengan angsuran kecil tiap bulannya yaitu 2% namun saat

ini dalam masa pandemic masyarakat merasa berat jika melakukan pinjaman karena tidak akan mampu dalam pengembalian dana.

“sebagai masyarakat menurut kami adanya koperasi sangat membantu masyarakat karena ketika harga sembako mahal koperasi mengadakan jual sembako murah seperti saat ramadhann dan idul fitri dan dalam pinjaman modal sangat mudah dengan angsuran kecil tiap bulannya 2% berbeda dengan tempat lain besar seklaai bunganya namun saat ini dalam masa pandemic masyarakat merasa berat jika melakukan pinjaman tapi untuk saya sendiri belum pernah melakukan pinjaman ke koperasi hanya membayar iuran karena menjadi anggota koperasi”.

Menurut informan ER mengatakan bahwa sebagai masyarakat memberikan tanggapan yang positif dengan adanya koperasi karena dapat membantu masyarakat karena sering menjual sembako murah seperti saat ramadahn dan idul fitri dan dalam pinjaman modal sangat mudah dengan angsuran kecil tiap bulannya. bunga yang diberikan han 2% tetapi tetap saja masyarakat masih merasa berat apalagi masa pandemic saat ini.

“kalau saya dek, adanya koperasi sanga membantu masyarakat karena koperasi sering mengadakan jual sembako murah seperti saat ramadhann dan idul fitri dan dalam pinjaman modal sangat mudah dengan angsuran kecil tiap bulannya dengan bunga 2% tapi dek, tetap saja masih berat dalam pengembaliannya dek apalagi masa pandemic saat ini”.

4.3. Pembahasan

Masyarakat Gampong Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar yang menjadi anggota koperasi ada 25 orang, lamanya menjadi anggota koperasi > 5 tahun hanya 3 orang dan < 5 tahun sebanyak 7 orang, pinjaman modal usaha dilakukan oleh 3 orang atau sebesar 30% dalam bidang usaha toko sembako dan kedai kecil di kompleks perumahan, sedangkan 7 informan atau sebesar 70% tidak melakukan pinjaman modal usaha dikarenakan masih ragu dengan jenis usaha apa yang ingin dilakukan dan takut tidak mampu membayar kembali pinjaman tersebut. Dalam pencarian dana pinjaman 100% informan menjawab mudah, koperasi hanya meminta KTP, KK dan menunjukkan jenis usaha apa yang ingin dilakukan atau berapa tambahan modal yang diinginkan kemudian koperasi akan memberikan langsung walaupun pinjaman tidak besar dalam membangun dan mengembangkan potensi anggota, koperasi membantu anggotanya mengembangkan usaha-usaha yang dimiliki sehingga anggotanya akan merasakan kesejahteraan.

Peranan koperasi dalam mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat maka diketahui 100% informan menjawab koperasi adalah tempat yang cocok atau baik dalam melakukan simpan pinjam dikarenakan tidak adanya jaminan dalam meminjam dana, 75% menjawab setelah bergabung dengan koperasi mereka merasakan ada peningkatan ekonomi yang dirasakan, seperti keuntungan dalam melakukan usaha, dan dapat membeli sembako

murah jika kita masuk dalam anggota koperasi. pelayanan yang diberikan kepada anggota sangatlah baik yaitu sebesar 89%, koperasi sangat memperhatikan kepentingan anggotanya agar anggotanya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan koperasi, jika ada anggota mengalami kesulitan dalam hal permodalan usaha maka koperasi akan membantu jika anggotanya meminta bantuan. Pada umumnya pekerjaan para anggota adalah petani, buruh dan IRT yang ingin mencoba membangun usaha sendiri agar dapat meningkatkan kehidupan mereka. Dalam memperkokoh perekonomian rakyat khususnya anggota koperasi maka adanya upaya bantuan pinjaman modal dengan bunga pengembalian pinjaman sangat kecil agar masyarakat atau anggota tidak merasa terbebani ketika melakukan pengembalian pinjaman modal sehingga masyarakat juga merasakan kesejahteraan dalam ekonomi dan adanya koperasi di gampong lambheu ini baik-baik saja tidak ada masalah ada sebagian masyarakat merasa terbantu dengan adanya koperasi masyarakat dapat melakukan simpan dan pinjam dengan bunga yang kecil dan ada juga masyarakat yang tidak mengetahui apa itu koperasi dan manfaat dari adanya koperasi.

Peranan koperasi unit desa dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat Gampong Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar adalah 100% informan menjawab tidak mengetahui pastinya kapan didirikan koperasi Gampong Lambheu dikarenakan koperasi ini pernah vakum 2 tahun dikarenakan

masalah internal koperasi namun sejak 5 tahun lalu didirikan kembali untuk membantu ekonomi masyarakat. Saat ini anggota koperasi ada 25 orang dengan kewajiban membayar iuran 100.000,- tiap bulannya. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan ekonomi rakyat 100% informan menjawab adanya toko sembako koperasi yang menjual sembako murah ketika harga naik khususnya dibulan ramadhan dan menjelang idul fitri dan juga diberi kemudahan bagi anggota koperasi dengan dapat membeli sembako murah di koperasi. Dalam memperkokoh perekonomian rakyat khususnya anggota koperasi maka adanya upaya bantuan pinjaman modal dengan bunga pengembalian pinjaman sangat kecil agar masyarakat atau anggota tidak merasa terbebani ketika melakukan pengembalian pinjaman modal sehingga masyarakat juga merasakan kesejahteraan dalam ekonomi

Peranan koperasi unit desa dalam mewujudkan dan mengembangkan perekonomian sosial di Gampong Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar adalah 100% informan memberi respon atau tanggapan yang positif dengan adanya koperasi masyarakat bisa membeli sembako murah yang ada di koperasi, masyarakat juga bisa meminjam modal usaha tanpa memberikan jaminan tidak seperti tempat lainnya yang meminta jaminan terlebih dahulu dan jaminan itu akan hilang atau hangus jika masyarakat tidak mampu membayar angsurannya. 100% informan menjawab perkembangan dana simpan pinjam di koperasi dari tahun ketahun baik-baik saja dan pemasukan juga meningkat

sehingga pemasukan yang ada bisa digunakan kembali untuk modal usaha bagi anggota itu sendiri. 100% informan mengatakan suku bunga yang diberikan koperasi sangatlah terjangkau dan kecil yaitu 2% dan juga dimudahkan karena tidak ada jaminan hanya diwajibkan pembayaran angsuran harus rutin tiap bulan. Adanya koperasi di gampong lambheu ini baik-baik saja tidak ada masalah ada sebagian masyarakat merasa terbantu dengan adanya koperasi masyarakat dapat melakukan simpan dan pinjam dengan bunga yang kecil dan ada juga masyarakat yang tidak mengetahui apa itu koperasi dan manfaat dari adanya koperasi.

Perkembangan dan dinamika ekonomi yang berkembang saat ini menjadi peluang dan tantangan agar pelaku usaha dapat tetap berkiprah. Oleh karena pengembangan dan pengelolaan usaha menjadi hal utama agar kesejahteraan anggota khususnya dapat tercapai Koperasi pada umumnya memiliki tujuan untuk memberdayakan anggota koperasi, termasuk koperasi yang berbasis di masjid, yang khusus diperuntukkan untuk anggota koperasi dan masyarakat pada umumnya. Kehadiran koperasi di Gampong Lambheu mendapatkan perhatian khusus karena seperti halnya dengan koperasi lain yang memberikan pelayanan kepada anggotanya, koperasi berbasis di Kantor Camat Gampong Lambheu memberikan pelayanan yang maksimal kepada para masyarakat menjual sembako atau kebutuhan sehari-hari yang anggota dan masyarakat dapatkan dari unit usaha yang dikelola koperasi dengan harga yang lebih murah.

Peranan yang telah diberikan kepada anggota dan masyarakat desa oleh (KUD) Gampong Lambheu sudah menunjukkan bahwa peranannya ditunjukkan untuk membantu anggota dan masyarakat. Dalam peranan tersebut sudah memberikan dan sesuai dengan peranan yang ada dengan UU No. 25 tahun 1992. Hal ini Karena perannya dalam mewujudkan dan mengembangkan perekonomian sosial, yang merupakan usaha bersama atas asas kekeluargaan. Namun hal tersebut mempengaruhi perkembangan koperasi dan juga dapat menunjang kemajuan dan perkembangan koperasi terhadap masyarakat desa karena adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat diantaranya memberikan modal usaha, usaha waserda (warung serba ada) dan lainnya.

Koperasi unit Desa Gampong Lambheu sangat membantu dalam kebutuhan bagi pada anggotanya dikarenakan dengan adanya koperasi pada anggota sangat mudah untuk meminjam dana dari koperasi dengan cara simpan pinjam yang mana koperasi juga menetapkan akan adanya tingkat suku bunga. Apabila pendapatan riil seorang atau masyarakat meningkat maka kesejahteraan ekonomi seseorang atau masyarakat tersebut meningkat pula, maka koperasi sangat berperan dalam membangun ekonomi umat di desa Air Panas. Maka tujuan koperasi itu diwujudkan dalam bentuk meningkatnya pendapat riil para anggotanya dan kesejahteraan masyarakat. Dalam KUD Gampong Lambheu segi tujuan mempunyai dua produk yaitu :

- a. Koperasi sembako, yaitu koperasi yang menjual sembako dengan harga murah khusus untuk anggota koperasi dan sembako murah untuk masyarakat pada saat menjelang ramadhan dan idulfitri.
- b. Koperasi kredit, yaitu koperasi yang memberikan pertolongan kepada anggota-anggotanya yang membutuhkan modal.

Peranan dan fungsi Koperasi merupakan suatu program dalam meningkatkan taraf ekenomi masyarakat pedesaan, yaitu membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umunya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Koperasi merupakan salah satu bagian pembangunan ekonomi kerakyatan, hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai koperasi untuk kesejahteraan anggota masyarakat pedesaan dan membantu berbagai program pemerinatah dalam pemberdayan ekonomi masyarakat (Teguh, 2010:65).

Koperasi adalah suatu kumpulan dari orang-orang yang memiliki tujuan atau kepentingan bersama jadi koperasi merupakan bentuk dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama, yang pada umumnya bersifat ekonomis. Kelompok orang-orang inilah yang memberikan uang untuk perkumpulan modal yang diperlukan dalam melaksanakan usahanya dan akan menjadi anggota koperasi yang didirikanya. Pembentukan koperasi berdasarkan asas

kekeluargaan dan gotong-royong khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan (Nanik, 2012:76).

Koperasi merupakan sebagai organisasi berdasarkan sistem kekeluargaan yang digunakan dalam meningkatkan ekonomi rakyat, landasan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi sebagai badan usaha merupakan organisasi ekonomi yang berwatak sosial yang harus mampu menjalankan kegiatannya secara seimbang, baik dari segi memperhatikan nilai-nilai kemasyarakatannya maupun berdiri sendiri menjalankan kegiatan usahanya untuk mendapatkan laba sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya guna mensejahterakan para anggotanya. Wujud koperasi adalah sebagai perkumpulan otonom yang mewadahi kerjasama antar anggota secara sukarela. Koperasi bukan himpunan modal tetapi merupakan himpunan orang. Oleh karena itu, yang di kedepankan adalah orang yang menjadi anggota. Perkumpulan otonom artinya lembaga yang berdiri sendiri dan berdaulat. Sedangkan masuknya anggota secara sukarela, artinya berdasarkan kesadaran sendiri dan bukan karena adanya pemaksaan terhadap anggota koperasi (Melani, 2013:78).

Dalam partisipasi anggota terhadap koperasi Gampong Lambheu sangat besar sehingga mudah untuk mengatakan bahwa peningkatan kondisi sosial ekonomi anggota koperasi sebagai keberhasilan dari pada koperasi Gampong Lambheu. Fungsi

koperasi untuk Indonesia tertuang dalam pasal 4 UU. No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian yaitu :

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi



BAB V

PENUTUP

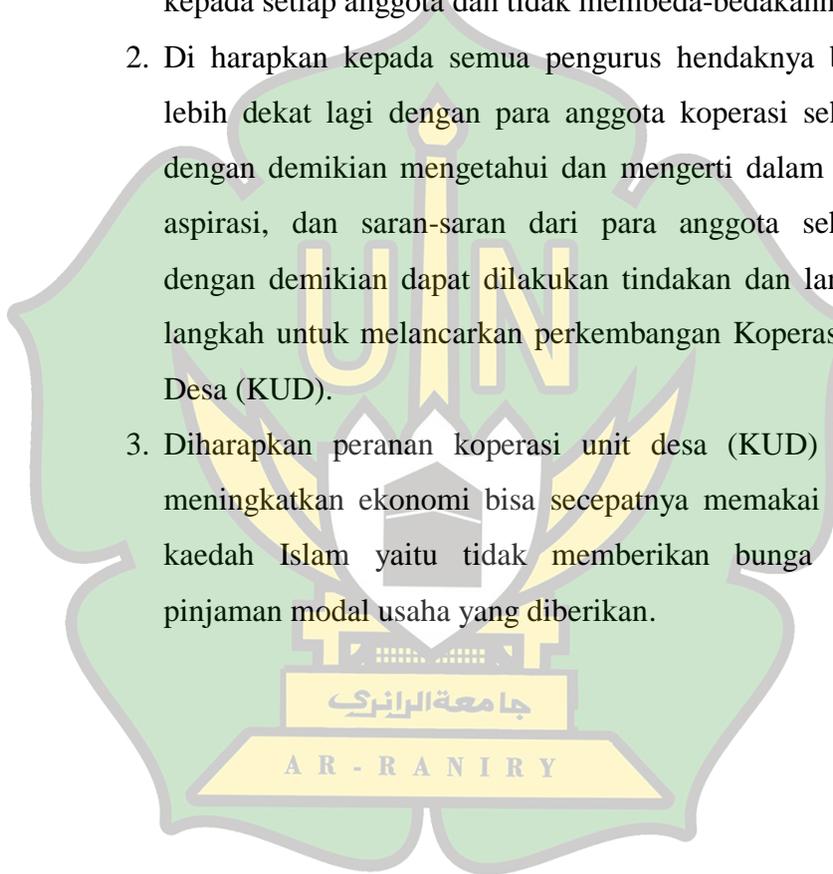
5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Gampong Lambheu dalam membangun dan mengembangkan potensi anggota koperasi yaitu memberikan motivasi kepada anggota agar mau membangun usaha dan mengundang motivator (narasumber) yang mampu menginspirasi anggota koperasi dalam membangun usaha yang ingin anggota lakukan, seperti membangun toko sembako dan kedai kecil di komplek perumahan.
2. Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Gampong Lambheu dalam mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat yaitu menyediakan pinjaman modal usaha bagi anggota koperasi yang membutuhkan tambahan modal atau modal awal dalam membangun usaha tanpa harus memberikan jaminan. Koperasi juga menjual sembako murah bagi anggota koperasi agar dapat membantu perekonomian anggotanya.

5.2. Saran

1. Diharapkan peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Gampong Lambheu memperhatikan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap anggota dan tidak membeda-bedakannya.
2. Di harapkan kepada semua pengurus hendaknya berada lebih dekat lagi dengan para anggota koperasi sehingga dengan demikian mengetahui dan mengerti dalam segala aspirasi, dan saran-saran dari para anggota sehingga dengan demikian dapat dilakukan tindakan dan langkah-langkah untuk melancarkan perkembangan Koperasi Unit Desa (KUD).
3. Diharapkan peranan koperasi unit desa (KUD) dalam meningkatkan ekonomi bisa secepatnya memakai sistem kaedah Islam yaitu tidak memberikan bunga dalam pinjaman modal usaha yang diberikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Andru, (2017). *Peranan Koperasi Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, S. (2015). *Koperasi Teori dan Praktik*, Jakarta: Airlangga.
- Depriyanto, (2015), Peranan Koperasi Unit Desa Mina Bahari Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Eretan Kulon-Indramayu, *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Cirebon: IAIN Syekh nurjati Cirebon.
- Ewimitarozali, (2017). *Koperasi Dalam Sistem Ekonomi Islam*, Jakarta: Bina Adiaksara.
- Ginda, (2012). *Koperasi, Potensi, Pengembangan Ekonomi*. Pekanbaru : Suska Press.
- Haryadi, Y. (2018). *Peran Koperasi dalam Kebangkitan Ekonomi Umat*, Bandung:Tata Letak Pustaka Prima.
- Jumriani, (2019), Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar, *Skripsi*. Makasar: UIN Alaudin Makasar.
- Karpoetra, (2015). *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: Bina Adiaksara.
- Lilik, (2018). Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Bakti Rahayu Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Di Desa C. 1 Sumber Baru Kec. Mesuji Raya Di Pandang Dari Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, IAIN Metro: Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Moleong. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Ninik, (2013). *Koperasi Dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Bina Adiaksara.
- Nurjaka, (2011). *Pelajaran Ekonomi*. Bandung : CV. Armico.
- Prijambodo, (2014). *Out Of The Box Koperasi, Tantangan Perubahan Kini dan Masa depan*, Yogyakarta: Phoenix Publisher.
- Rizki, (2018), Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, *Skripsi*. Jakarta: IAIN Metro.
- Rohmatul, S. (2018). *Koperasi BMT Teori, Aplikasi dan Inovasi*, Jawa Tengah: CV. Inti Media Komunika.
- Safinah, (2011), Peranan Koperasi Unit Desa (Wisma Tani Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Umat Menurut Tinjauan Ekonomi Islam, *Jurnal Ilmu Ekonomi*,
- Subagyo, A. (2017). *Seri Manajemen Koperasi dan UKM Tata Kelola Koperasi Yang Baik (Good Cooperative Governance)*, Yogyakarta: Deepublish.
- Subandi, (2015). *Ekonomi Koperasi Teori Dan Peraktek*, Bandung: Alfabeta.
- Sudarsono, 2014. *Menejemen Koperasi Indonesia*, cet, ke 5. Jakarta :PT Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2015). *Memahami Penelitian Kualitataif*, Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, (2015). *Tata Kelola Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam*, Togyakarta: PT.ANDI.
- Vinna, (2016). *Ekonomi Mikro Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia.

Lampiran 1

LEMBAR WAWANCARA

PERANAN KOPERASI UNIT DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI GAMPONG LAMBHEU KECAMATAN DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR

A. Identitas Responden

1. No. Responden :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin :

B. PERANAN KOPERASI UNIT DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT

1. Membangun dan mengembangkan potensi anggota.
 - a. Berapa lama menjadi anggota KUD ini?
 - b. Dalam bidang usaha apa saja anda melakukan pinjaman untuk tambahan modal usaha?
 - c. Bagaimana pendapat anda mengenai waktu pencairan dana pinjaman yang dilakukan pihak KUD?
2. Mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat
 - a. Mengapa anda mengikuti atau bergabung dalam KUD ini?
 - b. Bagaimana tingkat ekonomi anda setelah bergabung dalam KUD ini?
 - c. Bagaimanan pelayanan KUD terhadap terhadap anggota koperasi dalam pinjaman dana?
3. Memperkokoh perekonomian rakyat
 - a. Sejak kapan berdirinya KUD di Gampong ini?
 - b. Berapa banyak jumlah anggota yang telah bergabung di KUD ini?
 - c. Upaya apa saja yang dilakukan KUD dalam memperkokoh perekonomian rakyat khususnya anggotanya?
 - d. Bagaimana peranan KUD dalam masyarakat gampong?

4. Mewujudkan dan mengembangkan perekonomian sosial
 - a. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya KUD ini?
 - b. Bagaimana perkembangan dana simpan pinjam anggota koperasi dari tahun ke tahun?
 - c. Apakah ada tingkat suku bunga dalam pinjaman, jika ada berapa persen tingkat suku bungany?
 - d. Bagaimana sistem pembayaran dana pinjaman KUD?



Lampiran 2

DOKUMENTASI



Gambar 1
Peneliti Mewawancarai Sekretaris Koperasi



Gambar 2
Peneliti Mewawancarai Anggota Koperasi